

SKRIPSI
STUDI KARAKTERISTIK PEMILIHAN MODA ANTARA
KAPAL LAUT DAN PESAWAT TERBANG
RUTE TERNATE-MOROTAI

OLEH
ADIRA RIMA PUTRI
07232011042



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KHAIRUN
TERNATE
2024

SKRIPSI
STUDI KARAKTERISTIK PEMILIHAN MODA ANTARA
KAPAL LAUT DAN PESAWAT TERBANG
RUTE TERNATE-MOROTAI

Oleh

Nama	:ADIRA RIMA PUTRI
NPM	:07232011042
Program Studi	:Teknik Sipil
Pembimbing I	:Dr. Ir. Raudha Hakim, S.T.,M.T.,IPM
Pembimbing II	:M.Taufiq Yuda Saputra, S.T.,M.T

Diajukan Guna Melengkapi Syarat

Dalam Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KHAIRUN
TERNATE
2024

SKRIPSI
STUDI KARAKTERISTIK PEMILIHAN MODA ANTARA
KAPAL LAUT DAN PESAWAT TERBANG
RUTE TERNATE-MOROTAI

Disusun Oleh:

ADIRA RIMA PUTRI

0723 2011 042

Telah Dipertahankan Didepan Penguji

Pada Tanggal 22 Juli 2024

Pembimbing Utama



Dr. Ir. Raudha Hakim, S.T., M.T., IPM
NIP : 197008262005012001

Pembimbing Pendamping



Muhammad Taufiq Y.S, S.T., M.T
NIP : 197507152005011002

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Khairun



Koordinator Program Studi Teknik Sipil
Universitas Khairun



Muhammad Taufiq, Y.S, S.T., M.T.
NIP : 197507152005011002

SKRIPSI
STUDI KARAKTERISTIK PEMILIHAN MODA ANTARA
KAPAL LAUT DAN PESAWAT TERBANG
RUTE TERNATE-MOROTAI

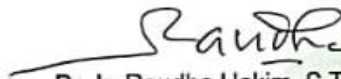
Disusun Oleh :

ADIRA RIMA PUTRI

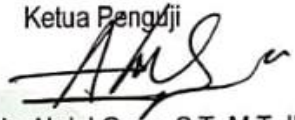
0723 2011 042

Telah Dipertahankan Didepan Penguji
Pada Tanggal 22 Juli 2024

Pembimbing Utama


Dr. Ir. Raudha Hakim, S.T., M.T., IPM.
NIP : 197008262005012001

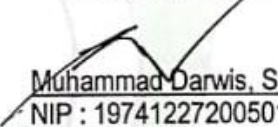
Ketua Penguji


Dr. Ir. Abdul Gaus, S.T., M.T., IPM
NIP : 197805022003121004

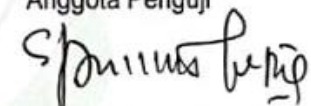
Pembimbing Pendamping


Muhammad Taufiq Y.S, S.T., M.T
NIP : 197507152005011002

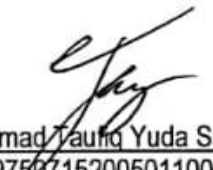
Anggota Penguji


Muhammad Darwis, S.T., M.T
NIP : 197412272005011001

Anggota Penguji


Sudirman Hi. Umar, S.T., M.T.
NIP : 199207052022031008

Mengetahui
Koordinator Program Studi Teknik Sipil


Muhammad Taufiq Yuda Saputra, S.T., M.T
NIP : 197507152005011002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Adira Rima Putri
NPM : 07232011042
Fakultas : Teknik
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil
Judul Skripsi : Studi Karakteristik Pemilihan Moda Antara Kapal
Laut dan Pesawat Terbang Rute Ternate-Morotai

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Khairun.

Demikian persyaratan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Penulis



Adira Rima Putri

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang, penulis panjatkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Studi Karakteristik Pemilihan Moda Transportasi Antara Kapal Laut dan Pesawat Terbang Rute Ternate-Morotai”**. Hasil ini diajukan untuk melengkapi persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil Strata Satu (S1) pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Khairun.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. M. Ridha Ajam M.Hum, selaku Rektor Universitas Khairun Ternate.
2. Bapak Endah Harisun, S.T.,M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Khairun Ternate.
3. Bapak Muhammad Taufik Y.S, S.T.,M.T. selaku Koordinator Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Khairun.
4. Ibu Dr. Ir. Raudha Hakim., S.T.,M.T., IPM selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Muhammad Taufik Y.S, S.T.,M.T. selaku dosen pembimbing pendamping yang juga memberi masukan-masukan dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

6. Bapak Dr. Ir. Abdul Gaus S.T.,M.T.,IPM, selaku ketua penguji, Bapak Muhammad Darwis, S.T.,M.T., dan Bapak Sudirman Hi. Umar, S.T., M.T selaku anggota penguji yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta menguji skripsi penulis.
7. Seluruh staf Dosen Fakultas Teknik Sipil Universitas Khairun yang telah mendidik dan memberi ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
8. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Heri Sutisna dan Ibunda Nurrahmah yang senantiasa berjuang untuk memberikan segala yang terbaik bagi putrinya. Terima kasih atas segala kasih sayang, nasehat, materi dan doa di setiap sujud sehingga penulis bisa berada di titik ini.
9. Tante dan om penulis, Ibu Nurlaelah dan Bapak Armansyah serta Ibu Amalia dan Bapak Burhanuddin. Terimakasih atas segala bantuan berupa doa, nasehat dan materi sehingga penulis bisa berada di titik ini.
10. Adik-adik penulis, Salsabila Rima Putri, Anggita Rima Putri, Arie Bima Foturu, Alm. Adrian Rama Putra dan Alm. Salma Aulia, terimakasih atas bantuan doa dan motivasinya.
11. Sahabat yang penulis temui di perkuliahan, Agustina Gappar, Atik Mawaddah, Icha Adelia dan Sri Bainusa Tuheteru. Terima kasih atas kerjasama, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan selama mengenal penulis.
12. Sahabat yang penulis kenal saat kubermas, Siti Aisyah Naila, Nurfadila Indarwati, Dwi Putri Wulandari, Tiara Amalia dan Fitria Kusuma, terimakasih atas segala doa dan motivasinya.

13. Nona Aprilia Amanda, yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, dan yang selalu mendengar keluh kesah penulis. Terima kasih karena sudah bersedia menemani dan mendukung penulis hingga saat ini.

Ternate, 2 Juli 2024

Penulis

ABSTRAK

ADIRA RIMA PUTRI

STUDI KARAKTERISTIK PEMILIHAN MODA ANTARA KAPAL LAUT DAN PESAWAT TERBANG RUTE TERNATE-MOROTAI

Kata Kunci: Pemilihan Moda, SPSS

Kondisi geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan membawa konsekuensi logis yaitu timbulnya lalu lintas pergerakan antarpulau untuk pemenuhan kebutuhan barang dan jasa. Demikian pula yang terjadi pada pergerakan Ternate-Morotai. Kota Ternate sebagai salah satu kota provinsi Maluku Utara yang mempunyai aktivitas yang cukup tinggi yang berkembang menjadi pusat perdagangan dan wisata di kawasan ini. Hal ini berdampak meningkatnya pergerakan dalam masyarakat yang berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi Laut dan Udara. Sehingga akan berdampak pula pada tumbuhnya kompetisi antara moda Kapal Laut dan Pesawat Terbang. Dalam melakukan perjalanan dari Ternate ke Morotai atau sebaliknya pelaku perjalanan akan dihadapkan pada pilihan jenis moda transportasi, yaitu Kapal Laut dan Pesawat. Untuk menentukan pilihan jenis moda inilah pelaku perjalanan mempertimbangkan tingkat pelayanan, seperti waktu tempuh, biaya dan lain sebagainya. Berbagai alasan dan pertimbangan yang mendasari pelaku perjalanan dalam melakukan pemilihan moda transportasi rute Ternate-Morotai, kompetisi antara kapal Pelni dan Pesawat Terbang sangat dipengaruhi oleh kondisi karakteristik pelaku perjalanan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik pengguna moda Kapal Laut dan Pesawat Terbang rute Ternate-Morotai, mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pemilihan moda Kapal Laut dan Pesawat Terbang pada rute Ternate-Morotai dan merumuskan model pemilihan moda Kapal Laut dan Pesawat Terbang pada rute Ternate-Morotai.

Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu penelitian yang bukan bersifat eksperimen dan dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan berupa data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian data-data tersebut akan dilanjutkan dengan proses analisis binary logistic dengan model logit biner. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat dua variabel yang berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap pemilihan moda, yaitu variabel jarak tempuh ke pelabuhan sebesar 0,039 dan frekuensi menggunakan pesawat terbang sebesar 0.037. Probabilitas pelaku perjalanan memilih kapal laut sebagai transportasi pada rute perjalanan Ternate-Morotai sebesar 93% sedangkan probabilitas memilih pesawat terbang sebagai transportasi pada rute perjalanan Ternate-Morotai sebesar 7%.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Batasan Masalah.....	3
1.5 Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Transportasi.....	4

2.2	Moda Transportasi.....	5
2.2.1	Kapal Laut	5
2.2.2	Pesawat Terbang	6
2.2.3	Pemilihan Moda Transportasi	6
2.3	Angkutan Umum Penumpang.....	7
2.4	Atribut Pelayanan Jasa Transportasi	8
2.5	Pengertian Pemilihan Moda.....	10
2.6	Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi	10
2.7	Penelitian Terdahulu	12

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Jenis Penelitian	15
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian	15
3.3	Metode Pengumpulan Data	17
3.3.1.	Data Primer	17
3.3.2.	Data sekunder	17
3.4	Populasi dan Sampel.....	18
3.4.1	Populasi.....	18
3.4.2	Sampel	18

3.5	Validitas dan Reliabilitas.....	19
3.6	Metode Analisis Data.....	20
3.6.1	Analisis Deskriptif	20
3.6.2	Analisis Regresi Binary Logistik.....	20
3.6.3	Analisis Model Logit Biner	21
3.7	Bagan Alir Penelitian	22
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Analisis Deskriptif Karakteristik Pemilihan Moda Transportasi Ternate-Morotai.....	23
4.1.1	Karakteristik Pelaku Perjalanan.....	23
4.1.2	Karakteristik Perjalanan.....	25
4.2	Analisis Regresi Logistik Biner	33
4.2.1	Tahap Pengerjaan	34
4.2.2	Hasil Keputusan	35
4.3	Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Moda pada Rute Ternate-Morotai	39
4.4	Analisis Model Logit Biner	40
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	42
5.2	Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA	44
----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pelabuhan Ahmad Yani.....	16
Gambar 3.2 Terminal Bandar Udara Sultan Babullah.....	16
Gambar 3.3 Bagan Alir Penelitian.....	23
Gambar 4. 1 Jenis Kelamin	23
Gambar 4. 2 Usia	24
Gambar 4. 3 Tingkat Pendapatan.....	25
Gambar 4. 4 Tujuan Perjalanan.....	25
Gambar 4. 5 Jarak Tempuh.....	26
Gambar 4. 6 Frekuensi Perjalanan.....	27
Gambar 4. 7 Waktu Tempuh	28
Gambar 4. 8 Alasan/Pertimbangan Pemilihan Kapal Laut.....	29
Gambar 4. 9 Alasan/Pertimbangan Pemilihan Pesawat Terbang	29
Gambar 4. 10 Pilihan Moda yang Diminati	30
Gambar 4. 11 Perbandingan Harga dan Durasi Moda 1.....	31
Gambar 4. 12 Perbandingan Harga dan Durasi Moda 2.....	31
Gambar 4. 13 Perbandingan Harga dan Durasi Moda 3.....	32
Gambar 4. 14 Perbandingan Harga dan Durasi Moda 4.....	32
Gambar 4. 15 Probabilitas Pemilihan Moda	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Sekunder Kapal Laut.....	17
Tabel 3. 2 Data Sekunder Pesawat Terbang.....	18
Tabel 4. 1 Kategori Data Responden.....	33
Tabel 4. 2 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	36
Tabel 4. 3 Koefisien Determinasi (<i>R square</i>).....	36
Tabel 4. 4 Uji F (Uji Simultan).....	37
Tabel 4. 5 Uji T (Uji Parsial).....	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan membawa konsekuensi logis yaitu timbulnya lalu lintas pergerakan antarpulau untuk pemenuhan kebutuhan barang dan jasa. Demikian pula yang terjadi pada pergerakan Ternate-Morotai. Kota Ternate sebagai salah satu kota provinsi Maluku Utara yang mempunyai aktivitas yang cukup tinggi yang berkembang menjadi pusat perdagangan dan wisata di kawasan ini. Hal ini berdampak meningkatnya pergerakan dalam masyarakat yang berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi Laut dan Udara. Sehingga akan berdampak pula pada tumbuhnya kompetisi antara moda Kapal Laut dan Pesawat Terbang.

Dalam melakukan perjalanan dari Ternate ke Morotai atau sebaliknya pelaku perjalanan akan dihadapkan pada pilihan jenis moda transportasi, yaitu Kapal Laut dan Pesawat. Untuk menentukan pilihan jenis moda inilah pelaku perjalanan mempertimbangkan tingkat pelayanan, seperti waktu tempuh, biaya dan lain sebagainya. Berbagai alasan dan pertimbangan yang mendasari pelaku perjalanan dalam melakukan pemilihan moda transportasi rute Ternate – Morotai, Kompetisi antara kapal Pelni dan Pesawat Terbang sangat dipengaruhi oleh kondisi karakteristik pelaku perjalanan.

Pelaku perjalanan rute Ternate-Morotai sering dihadapkan dengan situasi yang mengharuskan memilih moda transportasi yang akan digunakan. Sehingga memunculkan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui

karakteristik pelaku perjalanan, karakteristik perjalanan moda, faktor yang mempengaruhi pemilihan antara moda Kapal Laut dan Pesawat Terbang tersebut serta mengetahui model pemilihan yang digunakan dalam memilih moda diantara Kapal Laut dan Pesawat Terbang rute Ternate-Morotai tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pengguna moda Kapal Laut dan Pesawat Terbang pada rute Ternate-Morotai?
2. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pemilihan moda Kapal Laut dan Pesawat Terbang pada rute Ternate-Morotai?
3. Bagaimana model pemilihan moda Kapal Laut dan Pesawat Terbang pada rute Ternate-Morotai?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik pengguna moda Kapal Laut dan Pesawat Terbang pada rute Ternate-Morotai.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pemilihan moda Kapal Laut dan Pesawat Terbang pada rute Ternate-Morotai.
3. Untuk merumuskan model pemilihan moda Kapal Laut dan Pesawat Terbang pada rute Ternate-Morotai.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis memberikan batasan masalah agar pembahasannya tidak keluar dari ruang lingkup dan tujuan yang telah ditentukan, yakni sebagai berikut:

1. Objek penelitian hanya dilakukan pada kapal laut dan pesawat terbang dengan satu arah perjalanan saja yaitu rute perjalanan Ternate–Morotai.
2. Lokasi penelitian hanya dilakukan di dua tempat, yaitu di Pelabuhan Ahmad Yani dan Bandara Sultan Babullah Ternate.
3. Metode yang digunakan dalam merumuskan model pemilihan moda adalah metode Logit Biner yaitu untuk mengetahui kecenderungan pemilihan moda transportasi oleh pelaku perjalanan rute Ternate-Morotai.
4. Responden yang dipilih adalah pelaku perjalanan yang sudah pernah menggunakan kapal laut dan pesawat terbang untuk rute Ternate-Morotai.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini ditujukan untuk memberikan gambaran garis besar dari setiap bab yang akan dibahas pada penelitian ini. Sistematika penulisan proposal ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang dasar-dasar teori yang digunakan dalam penelitian studi karakteristik pemilihan moda transportasi kapal laut dan pesawat terbang rute Ternate – Morotai.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi pembahasan tentang gambaran umum, metode yang digunakan dan penjelasan mengenai langkah–langkah yang akan dilakukan dalam menganalisa studi karakteristik pemilihan moda transportasi kapal laut dan pesawat terbang rute Ternate-Morotai.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis berdasarkan hasil-hasil yang didapat dari pengolahan dan analisis data berupa karakteristik pelaku perjalanan dan karakteristik perjalanan, faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi dan model pemilihan moda transportasi rute Ternate-Morotai.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi *binary logistic* dan model logit biner.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Transportasi

Transportasi adalah kegiatan pemindahan penumpang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi timbul karena adanya proses pemenuhan kebutuhan. Perkembangan transportasi awalnya menggunakan teknologi yang sangat sederhana, yang didasarkan kepada pengamatan-pengamatan yang alamiah. Transportasi dapat kita katakan sebagai alat, teknik atau cara untuk menaklukan atau mempersingkat jarak yang dipergunakan oleh manusia dalam menjalankan segala macam bentuk aktivitas kehidupannya. Dengan demikian, sebagai alat, teknik atau cara, transportasi ini harus berkembang mengiringi laju perkembangan aktivitas kehidupan manusia (Miro, 2012). Menurut beberapa ahli transportasi dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Menurut (Hadihardaja, 1997) transportasi adalah pemindahan penumpang dan barang dari satu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pergerakan (movement) dan secara fisik terjadi perpindahan tempat atas barang atau penumpang dengan atau tanpa alat angkut ke tempat lain.
- 2) Menurut (Kamaluddin, 1986) transportasi adalah mengangkut atau membawa suatu barang dari suatu tempat ke tempat lainnya atau dengan kata lain yaitu merupakan suatu gerakan pemindahan barang-barang atau orang dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat dikatakan bahwa transportasi memiliki fungsi yang dapat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

2.2 Moda Transportasi

Moda berasal dari “modus” yaitu segala sesuatu yang dapat dilihat fisiknya. Untuk transportasi, artinya juga demikian tetapi lebih ditekankan pada teknik atau cara pindah seseorang atau barang dari titik asal ke titik tujuan. Teknik atau cara pindah itulah yang merupakan moda atau bentuk media transportasi yang melayaninya. Segala sesuatu yang dilihat fisiknya akan muncul dalam banyak model. Dalam bidang transportasi transportasi, banyak terdapat alat transportasi dengan teknik yang berbeda-beda untuk melayani perpindahan orang atau barang dari titik asal ke titik tujuan. Dalam hal ini, moda transportasi yang akan dibahas adalah moda transportasi laut, yaitu kapal dan moda transportasi udara, yaitu pesawat terbang.

2.2.1 Kapal Laut

Secara umum transportasi laut adalah suatu proses pemindahan barang dan manusia melalui jalur perpindahan dengan menggunakan sebuah wahana yang di gerakan oleh manusia atau mesin, melewati prasarana alami seperti udara, sungai, laut atau buatan manusia (man made) seperti jalan raya, jalan rel dan jalan pipa. Objek yang diangkut dapat berupa barang ataupun orang dengan menggunakan alat/sarana angkutan serta sistem pengaturan dan kendali tertentu yakni adanya manajemen lalu lintas, sistem operasi, maupun prosedur pengangkutan (Standy, 2013). Transportasi laut sangat dibutuhkan di Indonesia karena seperti yang sudah diketahui, Indonesia terdiri dari pulau yang sangat banyak.

Kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut seperti halnya sampan atau perahu yang lebih kecil. Kapal biasanya cukup besar untuk membawa perahu kecil seperti sekoci. Secara kebiasaannya kapal dapat membawa perahu tetapi perahu tidak dapat

membawa kapal. Kapal laut merupakan sarana yang penting di dalam aktivitas antara masyarakat dari pulau yang satu dengan lainnya

2.2.2 Pesawat Terbang

Transportasi udara adalah semua bentuk sarana atau alat yang berguna untuk membawa, memindahkan atau membawa penumpang serta barang dengan menggunakan ruang udara sebagai media lalu lintasnya. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki 5 pulau besar, ratusan pulau sedang dan ribuan pulau kecil. Moda transportasi udara mampu dibidang memiliki karakteristik yang sangat menonjol yaitu sangat cepat serta bisa menjangkau seluruh wilayah yg tidak dapat dijangkau oleh jenis transportasi yang lain. (Wiratama, 2016)

Pesawat terbang adalah pesawat udara yang lebih berat dari udara, bersayap tetap atau disebut juga sebagai fixed wing, dan dapat terbang dengan tenaga sendiri. Wright bersaudara (Wright brothers). Pesawat udara adalah setiap mesin atau alat yang dapat terbang di atmosfer karena gaya angkat dari reaksi udara, tetapi bukan karena reaksi udara terhadap permukaan bumi yang digunakan untuk penerbangan. Pesawat udara mencakup pesawat terbang atau pesawat bersayap tetap dan helikopter atau diartikan pesawat udara yang lebih berat dari udara, bersayap putar yang rotornya digerakkan oleh mesin.

2.2.3 Pemilihan Moda Transportasi

Perkembangan teknologi transportasi yang pesat saat ini semakin memberikan banyak pilihan moda, diantaranya adalah kapal laut dan pesawat terbang (Sjafruddin, Lubis, & Setiawan, 2007). Kedua transportasi tersebut memiliki tingkat keamanan, kenyamanan dan kecepatannya yang berbeda. Pemilihan moda transportasi merupakan salah satu model yang

penting di dalam perencanaan transportasi. Pemilihan moda berupa kapal laut dan pesawat terbang dengan rute perjalanan Ternate-Morotai merupakan pilihan yang tepat karena langsung mengantarkan penumpang dari kota asal ke kota tujuan.

2.3 Angkutan Umum Penumpang

Angkutan pada dasarnya adalah sarana untuk memindahkan orang dan atau barang dari satu tempat ke tempat lain. Tujuannya membantu orang atau kelompok orang menjangkau berbagai tempat yang dikehendaki atau mengirimkan barang dari tempat asalnya ke tempat tujuannya. Prosesnya dapat dilakukan dengan menggunakan sarana angkutan berupa kendaraan. Sementara Angkutan Umum Penumpang adalah angkutan penumpang yang menggunakan kendaraan umum yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar. Termasuk dalam pengertian angkutan umum penumpang adalah angkutan kota kereta api, angkutan air, dan angkutan udara.

Angkutan Umum Penumpang bersifat massal sehingga biaya angkut dapat dibebankan kepada lebih banyak orang atau penumpang yang menyebabkan biaya per penumpang dapat ditekan serendah mungkin. Karena merupakan angkutan massal, perlu ada kesamaan diantara para penumpang, antara lain kesamaan asal dan tujuan. Kesamaan ini dapat dicapai dengan cara pengumpulan di terminal dan atau tempat perhentian. Kesamaan tujuan tidak selalu berarti kesamaan maksud. Angkutan umum massal atau mass transit memiliki trayek dan jadwal keberangkatan yang tetap. Trayek dan jadwal keberangkatan yang tetap ini tentunya akan mempermudah para pengguna jasa. Pelayanan angkutan umum penumpang akan berjalan dengan baik apabila tercipta keseimbangan antara ketersediaan dan permintaan. Sebaliknya, jika ketersediaan dan permintaan tidak seimbang, pelayanan akan buruk

2.4 Atribut Pelayanan Jasa Transportasi

Dalam proses pemilihan jasa transportasi, atribut pelayanan jasa transportasi sangat berpengaruh terhadap keputusan pelaku perjalanan. Pada prosesnya pengguna jasa angkutan umum yang berbeda akan memilih moda angkutan yang memiliki atribut yang berbeda sesuai dengan tingkat kepuasan (utilitas) yang diinginkannya dan sesuai dengan kemampuan ekonominya. Menurut Anggraeni dalam (Arif, 2023) untuk melakukan penilaian terhadap pelayanan moda angkutan, memaparkan beberapa atribut sebagai berikut:

1. Atribut yang berhubungan dengan waktu:

- a. Total waktu perjalanan
- b. Reliabilitas (variansi waktu perjalanan)
- c. Waktu yang dihabiskan pada titik transfer
- d. Frekuensi perjalanan
- e. Daftar/rencana perjalanan

2. Atribut yang berhubungan dengan ongkos

- a. Ongkos langsung : tiket, tol, bensin
- b. Ongkos operasional : ongkos muat, dokumentasi, peron
- c. Ongkos tidak langsung : gedung, tingkat bunga, asuransi

3. Keamanan

- a. Kemungkinan rusaknya angkutan
- b. Kemungkinan kecelakaan
- c. Jaminan keamanan dari tindak kriminal

4. Kesenangan dan kenyamanan

- a. Jarak berjalan kaki
- b. Jumlah ganti kendaraan
- c. Kenyamanan : temperature, kelembaban, kebersihan, kualitas angkutan
- d. Keramahan: kemudahan bagasi, kemudahan tiket, layanan makanan dan minuman

5. Pelayanan ekspedisi

- a. Hak pengiriman kembali
- b. Asuransi

Sementara menurut (Tamin, 2000) mengidentifikasi atribut-atribut tingkat pelayanan sebagai berikut :

1. Kecepatan, periode yang dilalui penumpang atau barang sejak memulai sampai tiba di tempat tujuan, dalam hal ini termasuk waktu bongkar muat, pengisian bahan bakar, dan perbaikan peralatan.
2. Keselamatan, meliputi keselamatan orang atau barang yang diangkut serta keamanan bagi yang lain.
3. Kapasitas, yaitu kesediaan sarana dengan kapasitas yang memadai untuk tiap tingkat permintaan yang dapat diterima
4. Frekuensi, yaitu keteraturan kedatangan dan keberangkatan
5. Keteraturan, waktu-waktu tertentu dari alat transportasi tersebut berjalan
6. Menyeluruh, keterkaitan antar moda
7. Tanggung jawab, yaitu pertanggungjawaban yang sah atas perusahaan alat transportasi dan kemampuan membayar kompensasi jika terjadi klaim dari pengguna

jasa atas ketidakpuasan mereka terhadap kualitas pelayanan.

8. Kenyamanan dalam perjalanan, meliputi tempat duduk, sirkulasi, dan pengaturan suhu serta fasilitas perjalanan jarak jauh seperti akomodasi dan pelayanan makan & minum.
9. Ekonomis, yaitu ongkos yang wajar dan dapat diterima.

2.5 Pengertian Pemilihan Moda

Menurut (Tamin, 1997) dalam memodelkan pemilihan moda tidaklah mudah, walaupun yang digunakan hanya dua buah moda. Hal tersebut muncul karena banyak faktor yang sulit dikuantifikasi misalnya, keamanan, kenyamanan atau ketersediaan transportasi saat dibutuhkan. Pemilihan moda mempertimbangkan perjalanan yang memerlukan lebih dari satu moda untuk mencapai tujuan. Hal ini umum dijumpai di Negara Indonesia yang memiliki wilayah kepulauan sehingga memerlukan lebih dari satu moda untuk mencapai tujuan terutama untuk berpindah pulau.

2.6 Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi

Dalam pemilihan moda transportasi pasti didasari oleh berbagai macam faktor. Setiap individu pelaku perjalanan juga memiliki faktor yang berbeda-beda tentunya. Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih suatu moda transportasi dapat dibedakan atas tiga kategori sebagai berikut.

1. Karakteristik pelaku perjalanan. Hal-hal yang mempengaruhi sebagai berikut.
 - a. Keadaan sosial, ekonomi dan tingkat pendapatan.

Keadaan social, ekonomi dan pendapatan sangat menentukan apakah seseorang mampu menanggung biaya perjalanan. Biaya perjalanan menjadi bahan

pertimbangan bagi pelaku perjalanan karena tiap individu tentunya memiliki kondisi ekonomi yang berbeda (Djakfar, Indriastuti, & Nasution, 2010).

b. Usia dan jenis kelamin.

Usia dan jenis kelamin juga memiliki pengaruh terhadap pemilihan moda transportasi. Pelaku perjalanan yang berusia lebih tua dan laki-laki cenderung memilih transportasi yang lebih cepat dan efisien, sedangkan responden yang lebih muda dan perempuan cenderung memilih moda transportasi yang relative murah dan lebih nyaman.

c. Ketersediaan atau kepemilikan kendaraan.

Kepemilikan kendaraan menjadi faktor yang penting dalam pemilihan moda transportasi. Karena dengan adanya kepemilikan kendaraan, seseorang menjadi lebih mudah menuju ke tempat tujuannya. Dalam hal ini menuju Pelabuhan dan Bandar Udara.

2. Karakteristik perjalanan. Hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik perjalanan adalah:

a. Tujuan Perjalanan

Perjalanan tentunya memiliki tujuan yang penting. Perjalanan akan lebih mudah jika menggunakan transportasi yang memadai karena ketepatan waktu dan pelayanan yang baik sehingga dapat sampai ke tempat tujuan.

b. Jarak Tempuh

Semakin jauh jarak tempuh perjalanan, orang semakin cenderung memilih moda transportasi yang nyaman dan aman.

c. Waktu Tempuh

Tiap perjalanan dari tempat asal pasti memiliki waktu yang berbeda untuk sampai ke tempat tujuan tergantung jarak dan moda transportasi yang digunakan. Maka, tentunya waktu perjalanan ini juga menjadi faktor pertimbangan bagi tiap individu sebelum memilih moda transportasi.

3. Karakteristik sistem transportasi. Tingkat pelayanan yang ditawarkan oleh masing-masing moda transportasi merupakan faktor yang sangat menentukan bagi seorang dalam memilih moda transportasi:
 - a. Lama waktu perjalanan.
 - b. Biaya transportasi.
 - c. Keamanan dan kenyamanan.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait transportasi telah banyak dilakukan baik di Indonesia maupun di dunia. Kajian terkait transportasi menjadi isu yang menarik karena keberadaannya yang semakin meningkat setiap harinya. Berikut beberapa tinjauan terhadap studi yang telah dilakukan sebelumnya, antara lain:

1. Lutdhi Djakfar, Amelia Kusuma Indriastuti, Akhmad Sya'ban Nasution (2010)

Penelitian ini berjudul "Studi Karakteristik dan Model Pemilihan Moda Angkutan Umum Mahasiswa Menuju Kampus (Sepeda Motor atau Angkutan Umum) di Kota Malang. Studi ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik pengguna, karakteristik pergerakan, karakteristik fasilitas moda angkutan menuju kampus antara sepeda motor dan angkutan umum, metode yang digunakan adalah metode wawancara dalam bentuk kuisioner yang disebar pada mahasiswa. Analisis data yang digunakan adalah

statistic deskriptif dan model binary logistic. Karena hanya ada dua pilihan alternative moda dalam studi ini yaitu angkutan umum dan sepeda motor. Hasil dari pemodelan pemilihan transportasi bahwa sepeda motor lebih disukai daripada angkutan umum. Terlihat dari utilitas untuk sepeda motor terhadap angkutan umum bernilai positif sebesar 4,437, nilai ini akan meningkatkan utilitas motor. Sehingga dapat diketahui probabilitas dari scenario nomor.8 0,9883, atau dapat dikatakan 98,83% responder dengan karakteristik tersebut menggunakan sepeda motor menuju kampus.

2. Abdul Gaus dan Irnawaty (2011)

Penelitian ini berjudul Aplikasi Metode Stated Preference pada Pemilihan Moda Angkutan Umum Penumpang Rute Makassar-Majene. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pengguna moda sebagai pelaku perjalanan dalam melakukan pemilihan moda untuk mendapatkan model yang dapat menjelaskan probabilitas pemilihan moda. Pada studi ini digunakan metode stated preference dengan mengambil 200 responden. Analisis data yang digunakan adalah model logistic dan estimasi parameter modelnya digunakan analisa regresi. Berdasarkan uji statistik ditunjukkan bahwa karakteristik pemilihan moda yang digunakan seperti usia, pekerjaan, pendapatan tujuan perjalanan, alasan utama pemilihan moda dan alasan pendukung lainnya antara station wagon dan bus berpengaruh terhadap responden dalam memilih moda angkutan umum penumpang.

3. Ratna S.Sari Tuhepaly dan Hera Widyastuti (2019)

Penelitian ini berjudul “Analisis Probabilitas Pemilihan Moda Pesawat Terbang dan Kapal Laut Rute Fakfak Sorong dengan Metode Revealed Preference”. Studi ini

bertujuan untuk menganalisis karakteristik sosio-ekonomi penumpang dalam memilih moda pesawat terbang dan kapal laut pada rute fakfak-sorong. Metode yang digunakan adalah metode survei kuisisioner dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan model logit biner dan metode revealed preference. Hasil yang diperoleh karakteristik penumpang paling dominan terhadap pengaruh pemilihan moda pesawat terbang adalah 66% jenis kelamin pria, 64% pendapatan di atas Rp.5 juta, 43% pekerjaan PNS/pegawai BUMN/TNI/Polri, dan 41% usia antara 44 tahun-56 tahun. Karakteristik penumpang yang dominan terhadap pemilihan kapal laut adalah 55% jenis kelamin pria, 42% pekerjaan lainnya, 38% pendapatan antara Rp. 3,6 juta-Rp. 5 juta, dan 31% usia antara 31 tahun-43 tahun. Probabilitas pemilihan pesawat terbang adalah 61,75% untuk pendapatan di atas Rp. 5 juta dan probabilitas pemilihan kapal laut adalah 86,36% untuk pendapatan di bawah Rp. 1,5 juta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

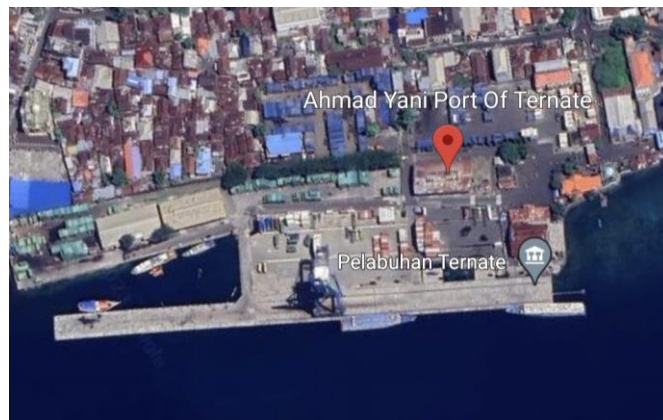
Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012). Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu. Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu penelitian yang bukan bersifat eksperimen dan dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan (berupa data primer dan data sekunder) yang berkaitan dengan penelitian, kemudian data-data tersebut akan dilanjutkan dengan proses analisis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara membagi link kuesioner kepada para pengguna moda transportasi kapal laut dan pesawat terbang dengan rute perjalanan Ternate-Morotai dan dilakukan selama satu bulan dimulai dari tanggal 19 Maret 2024 sampai 20 April 2024. Penelitian ini dilaksanakan di Pelabuhan Ahmad Yani Ternate dan Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. Dalam hal ini Pelabuhan Ahmad Yani sebagai pelabuhan asal dari Kapal Laut yang akan

bertujuan ke Pelabuhan Daruba Morotai dan Bandar Udara Sultan Babullah Ternate sebagai Bandar Udara asal.

Lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. 1 Pelabuhan Ahmad Yani

Sumber: *Google Earth*



Gambar 3. 2 Bandar Udara Sultan Babullah

Sumber: *Google Earth*

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data-data yang akan diolah pada tahap selanjutnya. Pada tahap ini dibedakan menjadi dua macam data yaitu data primer dan sekunder. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait, sedangkan data primer diperoleh secara langsung dengan pengamatan di lapangan dan pembagian kusioner.

3.3.1. Data Primer

Data dari penelitian ini menggunakan sampel acak. Data primer diperoleh dengan penyebaran kusioner secara online dan langsung kepada penumpang Kapal Laut dan Pesawat Terbang rute Ternate-Morotai. Kusioner ini berisi pertanyaan yang menyangkut karakteristik responden dan karakteristik perjalanan. Responden diminta mengisi kusioner yang terdapat pada link yang diberi oleh peneliti. Kusioner kan direkap oleh peneliti setelah jumlah responden memenuhi target dan hasil rekapannya akan diolah dengan bantuan *software excel* dan *SPSS*.

3.3.2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari pihak Bandar Udara Sultan Babullah dan pihak Pelabuhan Ahmad Yani. Adapun data sekunder yang dibutuhkan meliputi:

Tabel 3. 1 Data Sekunder Kapal Laut

Nama Kapal	Nama Perusahaan	Hari	Waktu Tempuh	Kapasitas	Penumpang Tahun 2023
Geovani	PT. Berkat Rehebot	Rabu, Jumat	21.00-07.00	225 orang	9.269 orang
Holly Marry	PT.Tompotika Timur Raya	Minggu, Selasa dan Kamis	21.00-07.00	450 orang	

Tabel 3. 2 Data Sekunder Pesawat Terbang

Nama Pesawat	Nama Perusahaan	Hari	Waktu Tempuh	Kapasitas	Penumpang Tahun 2023
Wings Air (Tipe Atr/72600)	PT. Lion Grup	Rabu	11.55-12.45	72 orang	3.456 orang

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Sesuai dengan batasan di atas, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah jumlah penumpang kapal laut dan pesawat terbang rute perjalanan Ternate-Morotai pada tahun 2023. Data jumlah penumpang kapal laut didapatkan dari data jumlah penumpang pesawat terbang didapatkan dari Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Ternate (KSOP) sebanyak 9.269 penumpang. Sedangkan data jumlah penumpang pesawat terbang didapatkan dari wawancara dengan petugas Bandar Udara sejumlah 3.456, dan dijumlahkan menjadi 12.725 penumpang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tujuan ditetapkannya sampel adalah untuk mempermudah proses penelitian yang dilakukan. Sampel dapat diambil 10 - 25% atau lebih tergantung dari kemampuan meliputi waktu, tenaga,

dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti (Arikunto, 2002). Agar hasil penelitian yang dilakukan terhadap sampel masih tetap bisa dipercaya dalam artian masih bisa mewakili karakteristik populasi, maka cara penarikan sampelnya harus dilakukan secara seksama. Cara pemilihan sampel dikenal dengan nama teknik sampling atau teknik pengambilan sampel. Menentukan ukuran sampel menurut Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir sampai 10% atau 0.1

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dihasilkan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{12725}{1+12725(0,1)^2}$$

$$n = \frac{12725}{128.25}$$

$$n = 99 = 100 \text{ sampel.}$$

3.5 Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas adalah alat ukur dalam pengambilan data. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian (dari kuesioner) merupakan data yang valid atau tidak. Sedangkan uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi

ditunjukkan dengan nilai yang mendekati 1. Secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika >0.700 (Sugiyono, 2017).

3.6 Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah pengolahan data, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan. Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Deskriptif

Data-data yang didapatkan dari penyebaran kuisisioner kemudian digambarkan dalam bentuk pie chart atau diagram lingkaran. Pie chart tersebut menjelaskan karakteristik responden dan karakteristik perjalanan moda transportasi. Dari pie chart atau diagram lingkaran tersebut, kita akan mengetahui presentase proporsi dari karakteristik-karakteristik tersebut terhadap pemilihan moda transportasi antara kapal laut dan pesawat terbang (Djakfar, Indriastuti, & Nasution, 2010).

3.6.2 Analisis Regresi Binary Logistik

Analisis regresi *binary logistic* merupakan penelitian dengan menggunakan bantuan program statistik yaitu SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Analisis regresi *binary logistic* ini dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh faktor–faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna jasa dalam memilih moda yang akan digunakan. Teknik analisis regresi *binary logistic* ini menggunakan variabel tidak bebas atau terikat yaitu jenis moda transportasi yang dipilih antara kapal laut dan pesawat terbang (Y), dan variabel bebasnya yaitu jenis kelamin (X1), usia (X2), tingkat pendapatan (X3), tujuan perjalanan (X4), jarak tempuh (X5), waktu tempuh (X6), frekuensi penggunaan moda dalam setahun (X7), pertimbangan

harga/murah (X8), pertimbangan kenyamanan kapal laut (X9), pertimbangan kapasitas barang kapal laut (X10), pertimbangan ketersediaan kapal laut (X11), pertimbangan waktu pesawat terbang (X12), pertimbangan kenyamanan pesawat terbang (X13) dan pertimbangan keperluan mendesak (X14).

3.6.3 Analisis Model Logit Biner

Setelah didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi penumpang dalam pemilihan moda kemudian dilakukan analisis model logit biner. Model logit biner berfungsi memodelkan dua pilihan moda transportasi alternative yaitu moda kapal laut dan moda pesawat terbang. Peluang salah satu moda untuk dipilih dipengaruhi oleh nilai kepuasan menggunakan moda kapal laut dan pesawat terbang serta nilai eksponensialnya. Berikut merupakan bentuk persamaan yang digunakan:

$$P(i) = \frac{e^y}{1+e^y} \dots\dots\dots(3.2)$$

dimana:

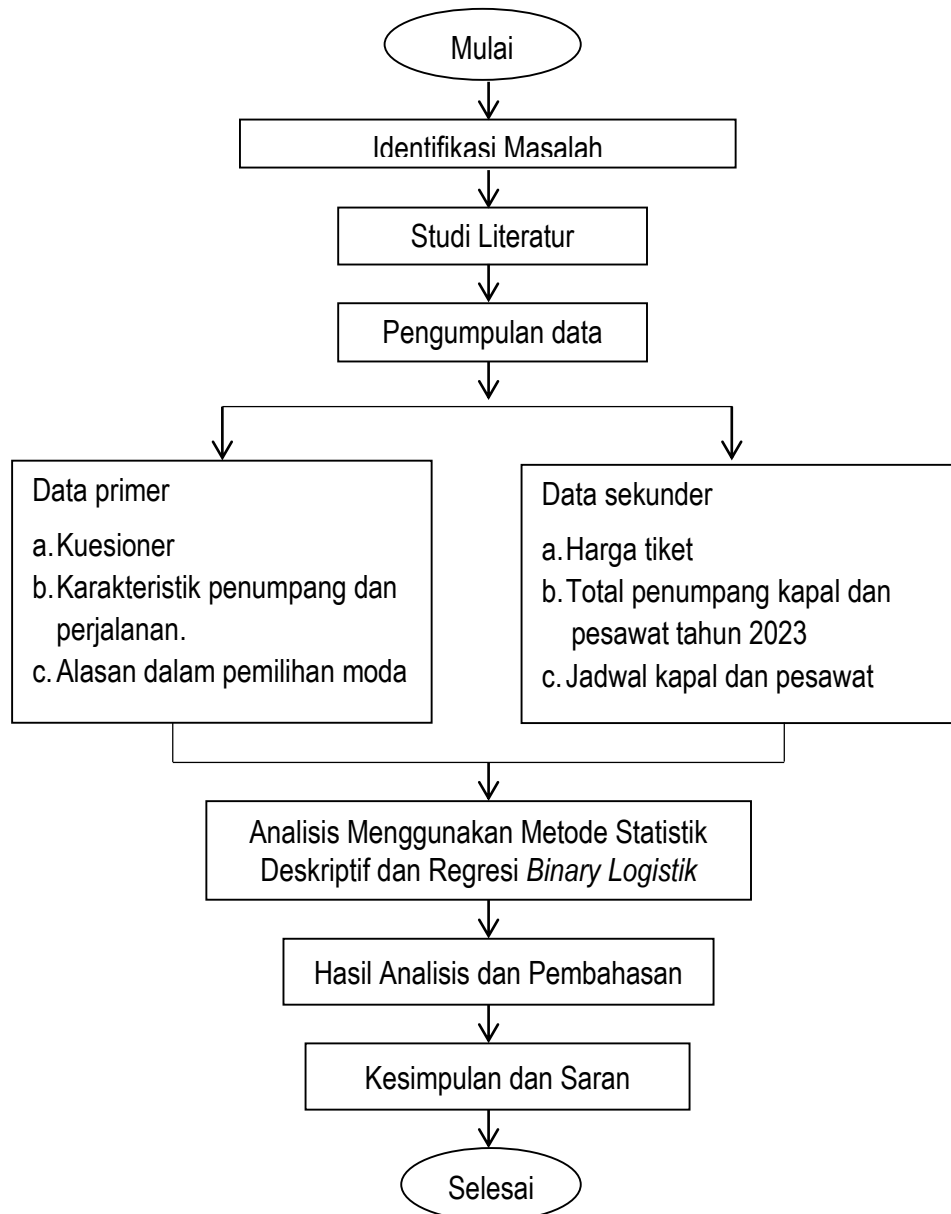
P = Peluang moda

y = Nilai dari regresi nilai berganda

e = eksponensial

3.7 Bagan Alir Penelitian

Bagan alir penelitian ini merupakan proses penelitian yang akan dilalui oleh penulis sehingga dapat mengumpulkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Adapun gambaran yang akan dilewati oleh penulis sebagai berikut.



Gambar 3. 3 Bagan Alir

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

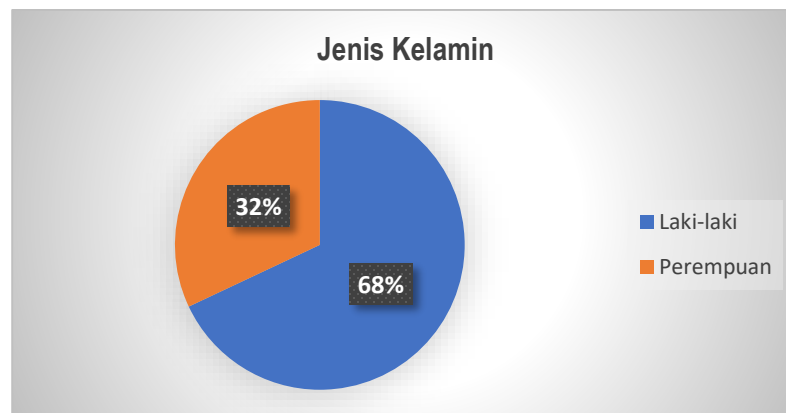
4.1 Analisis Deskriptif Karakteristik Pemilihan Moda Transportasi Ternate-Morotai

Karakteristik pemilihan moda transportasi rute Ternate-Morotai ini menjabarkan mengenai karakteristik pelaku perjalanan dan karakteristik perjalanan moda transportasi. Data ini diambil dari penumpang kapal laut dan pesawat terbang dengan rute ternate-morotai sebagai responden dalam penelitian ini. Adapun jumlah total responden dalam penelitian ini sebanyak 100 orang.

4.1.1 Karakteristik Pelaku Perjalanan

a. Jenis Kelamin

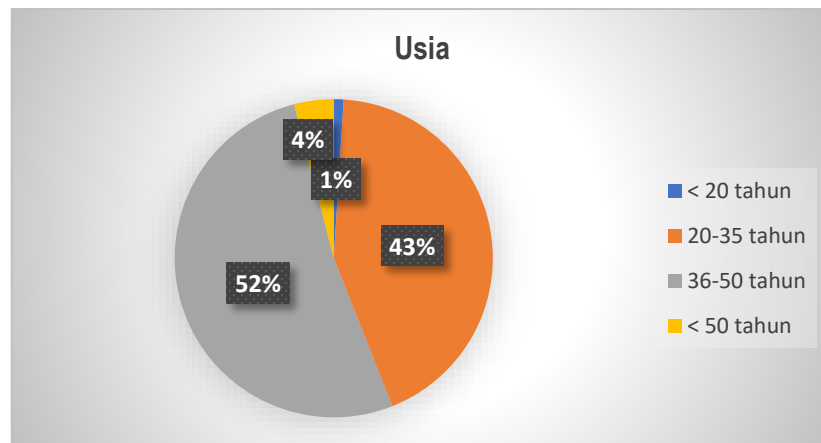
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diperkirakan dapat mempengaruhi pemilihan moda transportasi yang akan digunakan. Berdasarkan pada hasil kusioner, diketahui bahwa responden paling tinggi jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 68% dan perempuan sebanyak 32%. Berikut ini merupakan diagram lingkaran dari jenis kelamin pelaku perjalanan :



Gambar 4. 1 Jenis Kelamin

b. Usia

Karakteristik usia responden ini diukur dari usia tiap responden yang kemudian disklasifikasikan dalam kelompok usia tertentu. Mayoritas responden dalam penelitian berada pada rentang usia 36 – 50 tahun dengan jumlah sebesar 52 responden, kemudian untuk rentang umur 23 – 35 tahun sebesar 43 responden, kemudian untuk rentang umur diatas 50 tahun sebesar 4 responden, dan untuk kelompok usia di bawah 21 tahun sebesar 1 responden. Berikut ini merupakan diagram lingkaran usia responden :



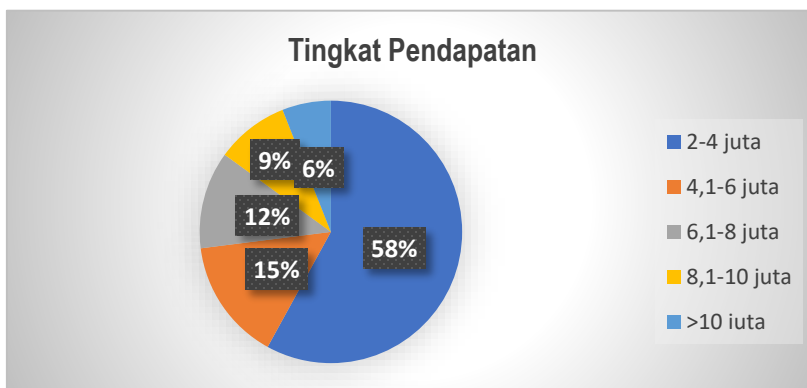
Gambar 4. 2 Usia

c. Tingkat Pendapatan

Aspek pendapatan diperkirakan dapat mempengaruhi pemilihan moda transportasi untuk perjalanan rute Ternate-Morotai. Dimana aspek pendapatan ini ada yang merupakan penghasilan sendiri maupun pendapatan keluarga. Semakin tinggi pendapatan pada umumnya akan mempengaruhi moda transportasi yang akan dipilih. Berdasarkan pada keterangan responden, diketahui sebagian besar memiliki pendapatan perbulan dengan rentang 2-4 juta dengan presentase 58%, responden dengan pendapatan perbulan dengan rentang 4,1-6 juta dengan presentase 15%, responden dengan pendapatan perbulan 6,1-8 juta dengan

presentase 12%, responden dengan pendapatan perbulan 8,1-10 juta presentasinya sebesar 9% serta reponden dengan pendapatan perbulan di atas 10 juta presentasinya sebesar 6%.

Berikut ini merupakan diagram lingkaran tingkat pendapatan responden :

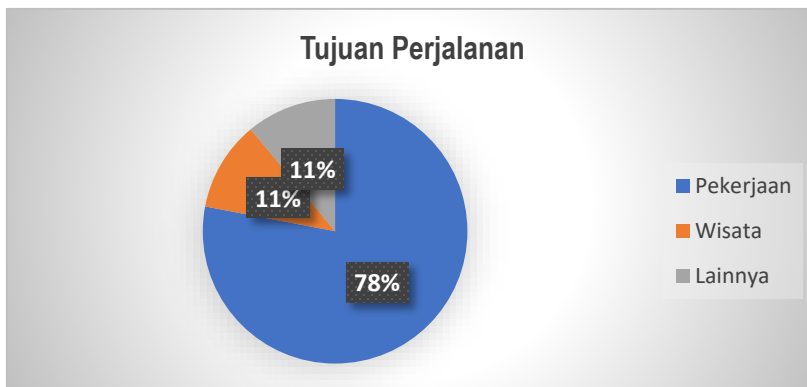


Gambar 4. 3 Tingkat Pendapatan

4.1.2 Karakteristik Perjalanan

a. Tujuan Perjalanan

Berdasarkan data responden yang didapatkan dari kuesioner, mayoritas tujuan perjalanan penumpang rute Ternate-Morotai dengan menggunakan kapal laut dan pesawat terbang adalah untuk pekerjaan sebesar 78%, untuk wisata sebesar 11% dan pulang kampung atau mudik sebesar 11%. Berikut ini merupakan diagram lingkaran tingkat pendapatan:

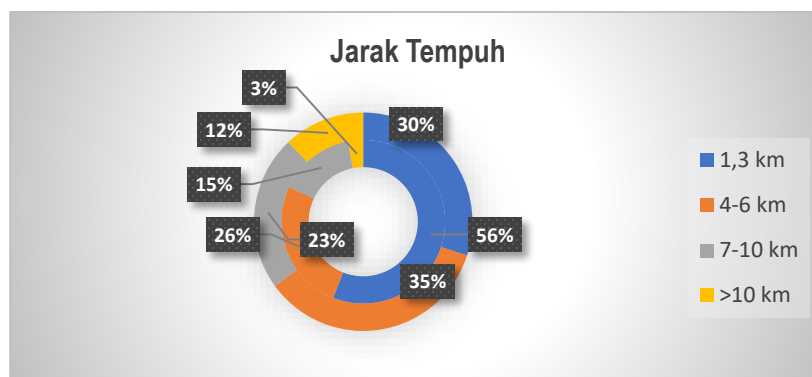


Gambar 4. 4 Tujuan Perjalanan

b. Jarak Tempuh

Jarak tempuh ini ditempuh oleh mahasiswa dari lokasi tinggalnya menuju Pelabuhan Ahmad Yani dan Bandar Udara Sultan Babullah. Semakin jauh jarak lokasi tinggal responden maka diperkirakan karakter pemilihan moda transportasi akan semakin beragam. Berdasarkan hasil kuesioner dengan responden diketahui bahwa sebagian besar responden menempuh 1-3 kilometer menuju Pelabuhan Ahmad Yani yaitu sebesar 56% dan sebagian besar responden menempuh 4-6 kilometer menuju Bandar Udara Sultan Babullah sebesar 35%. Sedangkan responden paling sedikit menempuh jarak lebih dari 10 kilometer sebesar 2% menuju Pelabuhan Ahmad Yani dan paling sedikit menempuh jarak lebih dari 10 kilometer sebesar 11% menuju Bandar Udara.

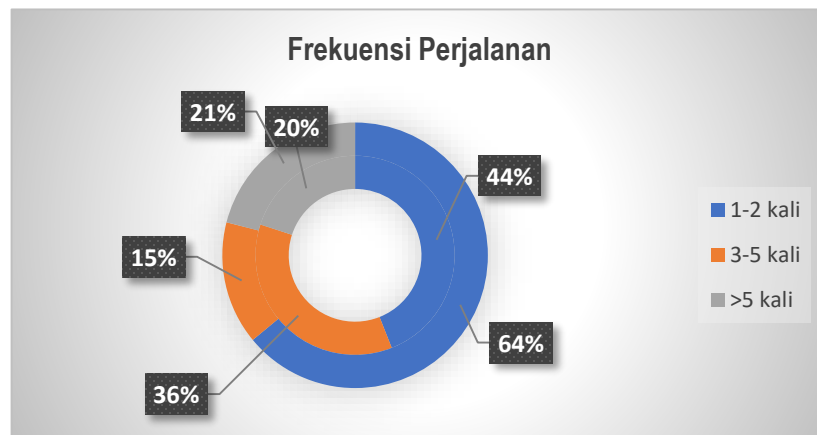
Bagi responden yang memiliki jarak tempuh lebih dari 10 kilometer, mereka lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi berupa mobil dan sepeda motor dalam upaya menuju pelabuhan dan bandar udara. Sedangkan responden yang memiliki jarak tempuh 1-6 kilometer menuju pelabuhan dan bandar udara lebih bervariasi menggunakan sepeda motor, mobil dan memanfaatkan kendaraan umum tergantung kondisi pada lokasi tinggal responden itu sendiri. Berikut ini merupakan diagram lingkaran jarak tempuh responden:



Gambar 4. 5 Jarak Tempuh

c. Frekuensi Perjalanan Selama Satu Tahun Terakhir

Berdasarkan data kuesioner yang didapatkan dari responden, mayoritas frekuensi perjalanan responden menggunakan kapal laut dalam setahun sebanyak 1-2 kali dengan presentase 44% dan presentase sebesar 64% menggunakan pesawat terbang. Frekuensi perjalanan responden menggunakan kapal laut dalam setahun sebanyak 3-5 kali dengan presentase 36% dan presentase sebesar 15% menggunakan pesawat terbang. Serta frekuensi perjalanan responden menggunakan kapal laut dalam setahun sebanyak lebih dari 5 kali dengan presentase 20% dan presentase sebesar 21% menggunakan pesawat terbang. Berikut diagram lingkaran frekuensi perjalanan dalam setahun :

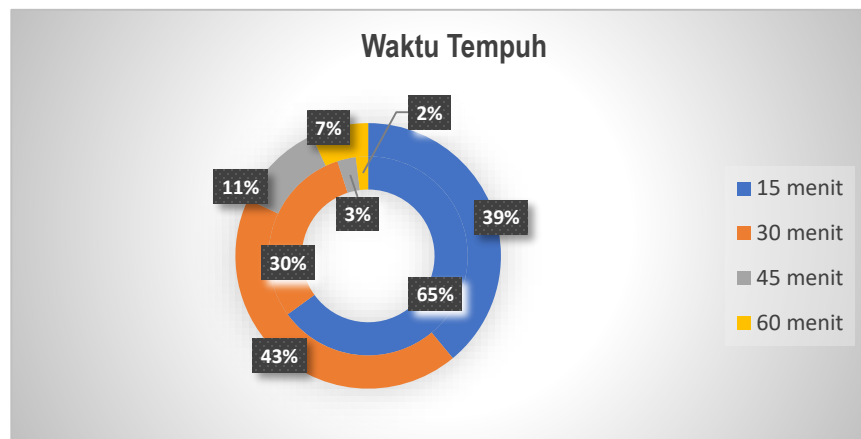


Gambar 4. 6 Frekuensi Perjalanan

d. Waktu Tempuh

Waktu tempuh berpengaruh dalam menentukan moda transportasi yang dipilih. Waktu tempuh ini ditempuh oleh responden dari lokasi tinggalnya menuju Pelabuhan Ahmad Yani dan Bandar Udara Sultan Babullah. Semakin lama waktu tempuh dari lokasi tinggal responden maka diperkirakan karakter pemilihan moda transportasi akan semakin beragam. Berdasarkan hasil kuesioner dengan responden diketahui bahwa sebagian besar

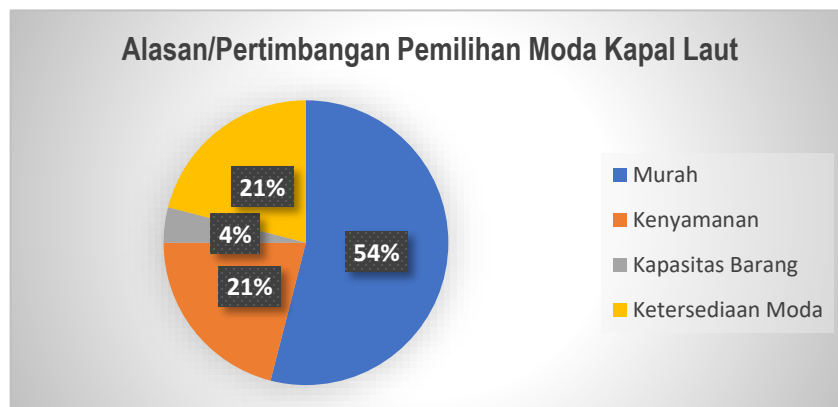
responden menempuh ± 15 menit menuju Pelabuhan Ahmad Yani yaitu sebesar 65% dan sebagian besar responden menempuh ± 30 menit menuju Bandar Udara Sultan Babullah sebesar 43%. Sedangkan responden paling sedikit menempuh ± 60 menit sebesar 2% menuju Pelabuhan Ahmad Yani dan paling sedikit menempuh ± 60 menit sebesar 7% menuju Bandar Udara. Berikut diagram lingkaran waktu tempuh :



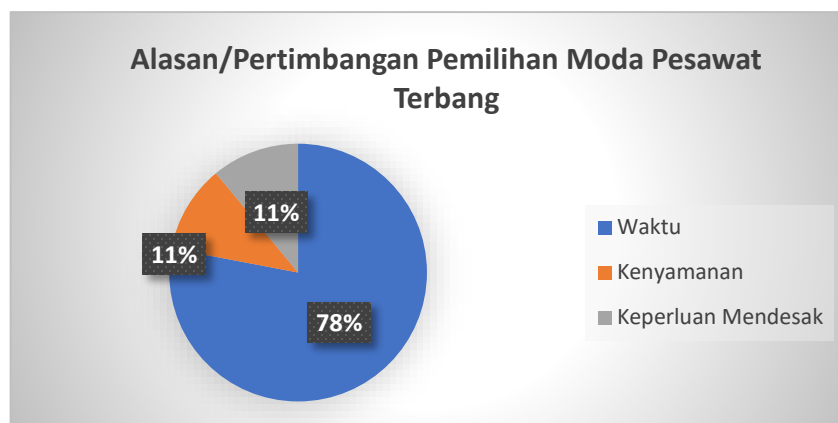
Gambar 4. 7 Waktu Tempuh

e. Alasan/Pertimbangan Pemilihan Moda.

Pada kuesioner, pertanyaan mengenai alasan penggunaan moda kapal laut dan pesawat terbang disajikan dalam bentuk opsi yang bisa dipilih lebih dari satu jawaban. Opsi-opsi dalam alasan kapal laut antara lain adalah murah, nyaman, kapasitas barang dan ketersediaan moda. Sedangkan opsi-opsi dalam alasan pesawat terbang antara lain waktu, nyaman dan keperluan mendesak. Dari data hasil pengisian kuesioner oleh 100 orang responden dapat diketahui bahwa alasan murah pada kapal laut dan alasan waktu pada pesawat terbang adalah yang paling banyak dipilih oleh responden. Untuk kapal laut, alasan murah sebesar 54% dan untuk pesawat terbang alasan waktu sebesar 78%. Jumlah responden yang memilih masing-masing alasan dapat dilihat dari diagram di bawah ini.



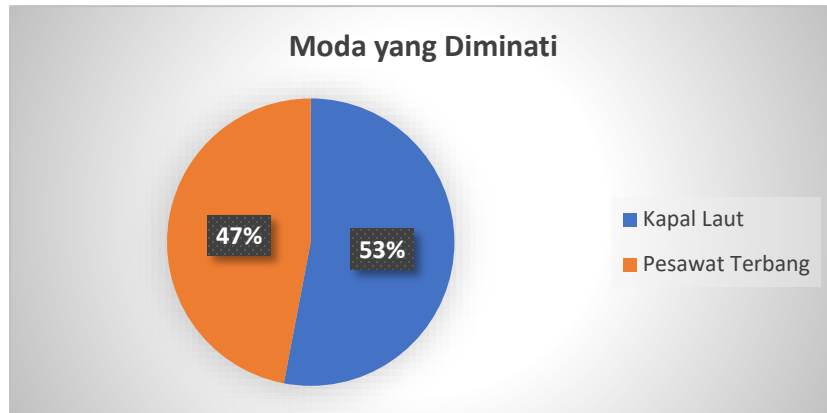
Gambar 4. 8 Alasan/Pertimbangan Pemilihan Kapal Laut



Gambar 4. 9 Alasan/Pertimbangan Pemilihan Pesawat Terbang

f. Pemilihan Moda yang Diminati

Berdasarkan hasil dari pengisian kuesioner yang telah diisi oleh 100 orang responden, dapat diketahui bahwa sebanyak 53% responden yang merupakan penumpang kapal laut dan pesawat terbang rute Ternate-Morotai lebih memilih kapal laut sebagai moda transportasi yang diminatinya, sementara 47% responden lainnya lebih memilih moda pesawat terbang. Di bawah ini adalah diagram lingkaran atau pie chart dari pemilihan moda yang diminati, pilihannya antara kapal laut dan pesawat terbang.



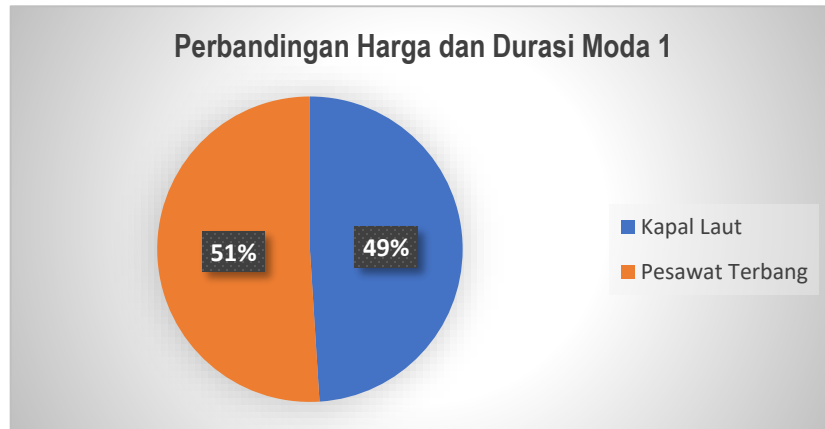
Gambar 4. 10 Pilihan Moda yang Diminati

g. Perbandingan Harga

Dalam pemilihan moda transportasi, biaya atau harga tiket menjadi salah satu kriteria yang paling berpengaruh. Harga tiket awal kapal laut rute Ternate-Morotai adalah Rp.210.000 dan tiket awal pesawat terbang Rp.1.036.200. Pelaku perjalanan cenderung memilih moda yang lebih murah jika dihadapkan oleh dua atau lebih pilihan moda yang akan digunakan. Maka dari itu, dibuatlah beberapa pertimbangan dan perbandingan harga serta durasi moda untuk dimasukkan di dalam kuesioner. Berikut di bawah ini adalah beberapa contoh perbandingan harga tiket serta durasi moda transportasi yang telah dibuat dan dimasukkan ke dalam kuesioner dan dijadikan sebagai pernyataan.

1. Perbandingan Harga dan Durasi Moda 1

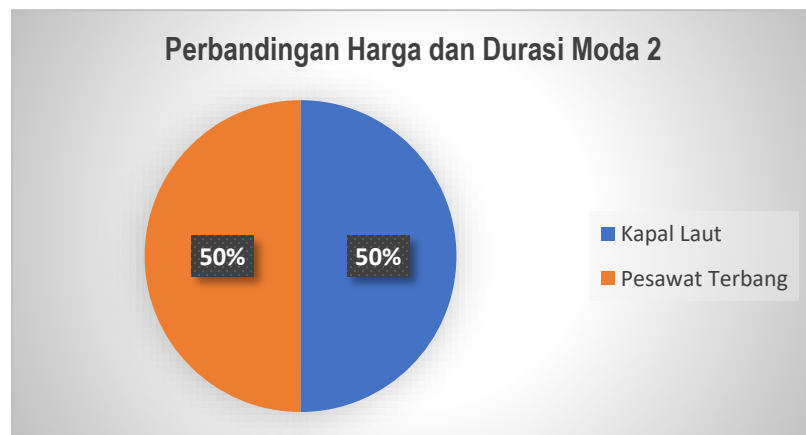
Jika disaat yang sama harga tiket kapal laut menjadi Rp.270.000 dengan waktu perjalanan 8 jam dan tiket pesawat Rp.950.000 dengan waktu perjalanan 60 menit, pilihan responden adalah sebagai berikut.



Gambar 4. 11 Perbandingan Harga dan Durasi Moda 1

2. Perbandingan Harga dan Durasi Moda 2

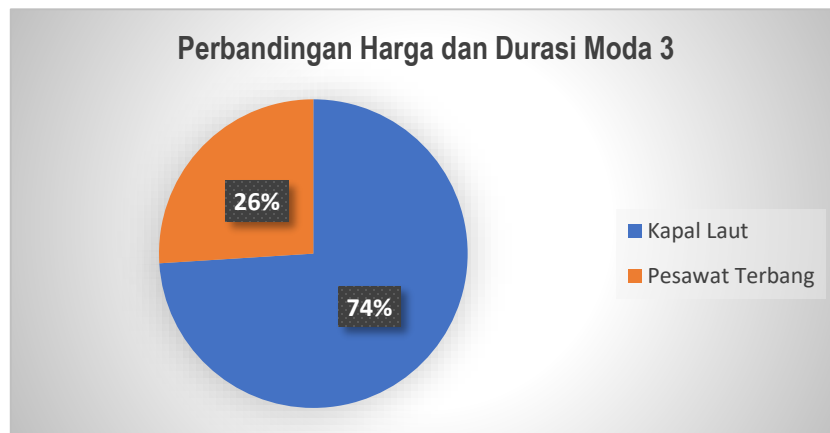
Jika disaat yang sama harga tiket kapal laut menjadi Rp.240.000 dengan waktu perjalanan 9 jam dan tiket pesawat Rp.860.000 dengan waktu perjalanan 80 menit, pilihan responden adalah sebagai berikut.



Gambar 4. 12 Perbandingan Harga dan Durasi Moda 2

3. Perbandingan Harga dan Durasi Moda 3

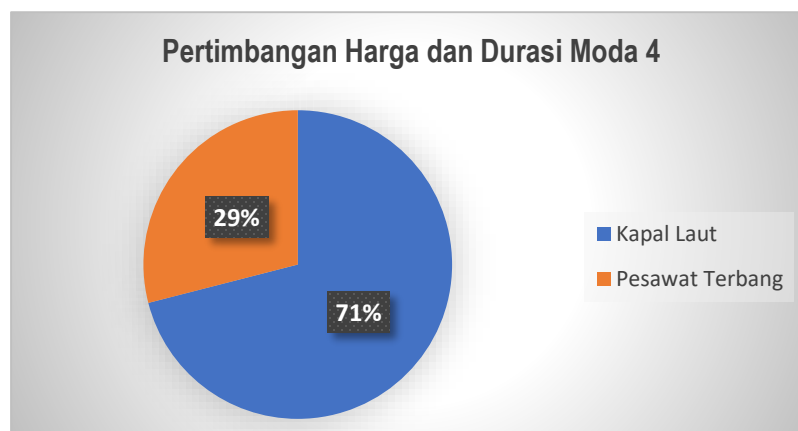
Jika disaat yang sama harga tiket kapal laut menjadi Rp.180.000 dengan waktu perjalanan 11 jam dan tiket pesawat Rp.1.130.000 dengan waktu perjalanan 50 menit, pilihan responden adalah sebagai berikut.



Gambar 4. 13 Perbandingan Harga dan Durasi Moda 3

4. Pertimbangan Harga dan Durasi Moda 4

Jika disaat yang sama harga tiket kapal laut menjadi Rp.150.000 dengan waktu perjalanan 12 jam dan tiket pesawat Rp.1.220.000 dengan waktu perjalanan 30 menit, pilihan responden adalah sebagai berikut.



Gambar 4. 14 Perbandingan Harga dan Durasi Moda 4

4.2 Analisis Regresi Logistik Biner

Dari hasil data yang memungkinkan akan berpengaruh pada pemilihan moda transportasi pengguna moda, data kemudian akan diolah pada software IBM SPSS menggunakan analisis regresi logistik biner. Namun sebelumnya perlu dilakukan rekap berupa tabulasi silang untuk mengetahui variabel-variabel yang mungkin berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap pemilihan moda antara kapal laut dan pesawat terbang tersebut. Dikarenakan langkah awal ini belum dapat memastikan apakah suatu variabel berpengaruh terhadap pemilihan moda. Variabel dapat dikatakan berpengaruh setelah diketahui angka signifikansinya ($\text{sig. } < \alpha = 0.05$).

Tabel 4. 1 Kategori Data Responden

Variabel Terikat (Dependent)	Kriteria
Pemilihan Moda	0. Kapal Laut
	1. Pesawat Terbang
Variabel Bebas (Independent)	Kriteria
Jenis Kelamin	0. Laki-laki
	1. Perempuan
Usia	0. bila usia responden $< 20 - 35$
	1. bila usia responden $36 - > 50$
Pendapatan	0. bila pendapatan Rp. 2 - 6 juta
	1. bila pendapatan Rp. 6.1 - > 10 juta
Tujuan	0. bila tujuan pekerjaan
	1. bila tujuan lainnya
Jarak Tempuh ke Pelabuhan	0. bila jarak tempuh 1 - 6 km
	1. bila jarak tempuh 7 - > 10 km
Jarak Tempuh ke Bandar Udara	0. bila jarak tempuh 1 - 6 km
	1. bila jarak tempuh 7 - > 10 km
Frekuensi menggunakan Kapal Laut	0. bila frekuensi 1 - 5 kali
	1. bila frekuensi > 5 kali
Frekuensi menggunakan Pesawat Terbang	0. bila frekuensi 1 - 5 kali
	1. bila frekuensi > 5 kali
Waktu Tempuh ke Pelabuhan	0. bila waktu tempuh 15 - 30 menit
	1. bila waktu tempuh 45 - 60 menit

Variabel Independent (Bebas)	Kriteria
Waktu Tempuh ke Bandar Udara	0. bila waktu tempuh 15 - 30 menit
	1. bila waktu tempuh 45 - 60 menit
Pertimbangan Biaya/Murah Kapal Laut	0. bila pertimbangan utama
	1. bila bukan pertimbangan utama
Pertimbangan Kenyamanan Kapal Laut	0. bila pertimbangan utama
	1. bila bukan pertimbangan utama
Pertimbangan Kapasitas Kapal Laut	0. bila pertimbangan utama
	1. bila bukan pertimbangan
Pertimbangan Ketersediaan Kapal Laut	0. bila pertimbangan utama
	1. bila bukan pertimbangan
Pertimbangan Waktu Pesawat Terbang	0. bila pertimbangan utama
	1. bila bukan pertimbangan
Pertimbangan Kenyamanan Pesawat Terbang	0. bila pertimbangan utama
	1. bila bukan pertimbangan
Pertimbangan Keperluan Mendesak	0. bila pertimbangan utama
	1. bila bukan pertimbangan
Pertimbangan harga kapal naik dan durasi turun atau harga pesawat turun dan durasi naik	0. bila pilih kapal laut
	1. bila pilih pesawat terbang
Pertimbangan harga kapal naik dan durasi turun atau harga pesawat turun dan durasi sama	0. bila pilih kapal laut
	1. bila pilih pesawat terbang
Pertimbangan harga kapal turun dan durasi naik atau harga pesawat naik dan durasi sama	0. bila pilih kapal laut
	1. bila pilih pesawat terbang
Pertimbangan harga kapal turun dan durasi naik atau harga pesawat naik dan durasi turun	0. bila pilih kapal laut
	1. bila pilih pesawat terbang

Sumber: Hasil Analisis, 2024

4.2.1 Tahap Pengerjaan

Berikut merupakan langkah-langkah dalam menggunakan uji analisis regresi logistic biner dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS* versi 29 diantaranya:

1. Buka aplikasi *IBM SPSS* 29
2. Pada halaman awal, klik data view di ujung kiri bawah layar, dan input data yang sudah dikumpulkan melalui metode pengumpulan data. Untuk penelitian ini data yang dimasukkan ialah jenis kelamin, usia, pendapatan perbulan, tujuan perjalanan, waktu tempuh ke Pelabuhan dan Bandar Udara, jarak tempuh ke Pelabuhan dan Bandar

Udara, pertimbangan biaya/murah kapal laut, pertimbangan kenyamanan kapal laut, pertimbangan kapasitas barang kapal laut, pertimbangan ketersediaan kapal laut, pertimbangan waktu pesawat terbang, pertimbangan kenyamanan pesawat terbang, pertimbangan keperluan mendesak pesawat terbang, pertimbangan harga kapal laut naik dan durasi kapal laut turun atau harga pesawat terbang turun dan durasi pesawat terbaik naik, pertimbangan harga kapal laut naik dan durasi kapal laut turun atau harga pesawat terbang turun dan durasi pesawat terbaik sama, pertimbangan harga kapal laut turun dan durasi kapal laut naik atau harga pesawat terbang naik dan durasi pesawat terbaik sama, dan pertimbangan harga kapal laut turun dan durasi kapal laut naik atau harga pesawat terbang naik dan durasi pesawat terbaik turun. Setelah memasukkan data, pindah ke variabel view dan edit tabel data masing-masing dan masukkan value.

3. Langkah berikutnya adalah memasukkan seluruh variabel dalam analisis regresi logistic binary dengan cara klik *analyze, regression, binary logistic*. Masukkan variabel independent kedalam kotak *covariate*, dan masukkan variable *dependent* ke kotak *dependent*. Setelah itu klik *options*, centang *classification plots, hosmer-lemeshow goodness-off-fit, correlation of estimates, iteration history*, CI for exp(B) dan klik ok.
4. Klik ok dan analisis mengeluarkan hasil output.

4.2.2 Hasil Keputusan

Uji Kecocokan Model

Hosmer and lemeshow test bertujuan untuk melihat kecocokan atau FITnya model atau menguji kesesuaian model regresi logistik yang dibentuk sudah tepat ataukah tidak. Uji ini

menguji hipotesis nol bahwa tidak ada perbedasan antara model dengan data empiris. Berikut adalah hipotesisnya:

Hipotesis :

H0 : Model FIT (p value >0.05)

H1 : Model tidak FIT

Tabel 4. 2 *Hosmer and Lemeshow Test*

Model	Chi-square	df	Sig.
1	61.956	20	.616

Dari tabel tersebut diperoleh nilai sig. 0.173 >0.05 , maka H0 diterima, artinya model regresi *binary logistic* layak dipakai untuk analisis selanjutnya karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Uji Signifikansi Parameter

1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat *R square*. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Koefisien Determinasi (*R-square*)

Model Summary			
Model	2 Log Likelihood	Cox & Snell R-square	Nagelkerke R-square
1	76.313	.462	.616

Dari hasil nagelkerke R square sebesar 0.616 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent adalah sebesar 61% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Uji F

Uji F atau uji simultan ini bertujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis yang menjelaskan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 4 Uji F (Uji Simultan)

Omnibus Test of Model Coefficients			
Model	Chi-Square	Df	Sig.
1	61.956	20	<.001

Dari tabel tersebut diperoleh nilai sig <0.001 <0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji T

Uji T atau uji parsial ini bertujuan menguji atau mengkonfirmasi variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji t berdasarkan nilai signifikan. Apabila tingkat signifikannya < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara jelas bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 5 Uji T (Uji Parsial)

Model	B	Std. Error	Exp (B)	Sig
(Constant)	76.321	122541.558	1.399E+33	.1000
Jenis Kelamin	-.069	.798	.934	.931
Usia	-.602	.721	.548	.404

Lanjutan Tabel 4.5 Uji T (Uji Parsial)

Model	B	Std. Error	Exp (B)	Sig
Pendapatan Perbulan	-.487	.880	.615	.580
Tujuan Perjalanan	-.200	.936	.819	.836
Jarak Tempuh ke Pelabuhan	2.745	1.327	15.571	.039
Jarak Tempuh ke Bandar Udara	.426	.715	1.531	.551
Frekuensi menggunakan Kapal Laut	-.846	.925	.429	.361
Frekuensi menggunakan Pesawat Terbang	2.316	1.112	10.133	.037
Waktu Tempuh ke Pelabuhan	-.23.433	18101.270	.000	.999
Waktu Tempuh ke Bandar Udara	-1.759	.995	.172	.077
Pertimbangan Biaya/Murah Kapal Laut	-19.686	40192.147	.000	1.000
Pertimbangan Kenyamanan Kapal Laut	-19.803	40192.147	.000	1.000
Pertimbangan Kapasitas Barang Kapal Laut	-38.536	45751.409	.000	.999
Pertimbangan Ketersediaan Moda Kapal Laut	-19.002	40192.147	.000	.1.000
Pertimbangan Waktu Pesawat Terbang	-.760	1.171	.468	.516
Pertimbangan Kenyamanan Pesawat Terbang	-.298	1.451	.742	.837
HK naik dan DK turun atau HP turun dan DP naik	.622	1.166	1.863	.594
HK naik dan DK turun atau HP turun dan DP sama	2.168	1.182	8.738	.067
HK turun dan DK naik atau HP naik dan DP sama	1.202	1.327	3.326	.365
HP turun dan DK naik atau HP naik dan DP turun	-.261	1.184	.771	.826

Sumber: SPSS, 2024

Hasil dari uji pengaruh variabel pada tabel di atas menjelaskan bahwa terdapat dua variabel yang berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap pemilihan moda, yaitu sebagai berikut.

- a. Nilai signifikan variabel jarak tempuh (X5) ke pelabuhan sebesar $0,039 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya jarak tempuh berpengaruh terhadap pemilihan moda.
- b. Nilai signifikan variabel frekuensi menggunakan pesawat terbang (X7) sebesar $0,037$.

4.3 Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Moda pada Rute Ternate-Morotai

Setelah menguji data menggunakan metode analisis regresi logistic biner didapatkan dari 19 variabel bebas yang akan diuji signifikansinya terhadap variabel terikat (pemilihan moda), variabel yang memiliki nilai signifikan dalam pemilihan moda antara kapal laut dan pesawat terbang dengan rute Ternate-Morotai yaitu jarak tempuh ke pelabuhan dan frekuensi penggunaan pesawat terbang dalam setahun, dengan kurang dari $0,05$ menyatakan bahwa jarak tempuh ke pelabuhan dan frekuensi penggunaan pesawat terbang dalam setahun memiliki pengaruh yang signifikan pada pemilihan moda antara kapal laut dan pesawat terbang dengan rute Ternate-Morotai. Nilai B jarak tempuh ke pelabuhan sebesar 15.571 dan frekuensi penggunaan moda transportasi dalam setahun sebesar 10.133 yang merupakan nilai positif (+), nilai B merupakan koefisien regresi dari masing-masing variabel, dimana tanda positif (+) dan negatif (-) menunjukkan kecenderungan variabel bebas terhadap variabel terikat (pemilihan moda antara kapal laut dan pesawat terbang). Yang menjadi patokan adalah variabel bebas dengan kode klasifikasi data. Jika nilai B positif, maka kecenderungan variabel bergerak dari arah 1 menuju 0 pada pengklasifikasian data variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai B negatif maka kecenderungan variabel bergerak dari 0 menuju 1.

4.4 Analisis Model Logit Biner

Model pemilihan moda transportasi antara kapal laut dan pesawat terbang rute Ternate

Dalam penelitian ini menggunakan model logit biner dengan fungsi utilitas yang didapat dari hasil regresi *binary logistic*. Berdasarkan hasil regresi tersebut diketahui bahwa terdapat dua variabel yang berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap pemilihan moda, yaitu jarak tempuh dan pertimbangan harga kapal laut naik dan durasi turun atau harga pesawat terbang naik dan durasi sama. Kemudian kedua nilai koefisien variabel tersebut akan dimasukkan ke dalam persamaan model logit biner. Dimana model logit biner berfungsi untuk memodelkan dua pilihan moda transportasi alternatif yakni kapal laut dan pesawat terbang. Berikut ini merupakan bentuk persamaan yang digunakan:

$$P(k) = \frac{e^{(y)}}{1+e^{(y)}}$$

$$P(k) = \frac{2,718^{(15.571+10.133)}}{1+2,718^{(15.571+10.133)}}$$

$$P(k) = \frac{2,718^{(25.704)}}{1+2,718^{(25.704)}}$$

$$P(k) = \frac{14.519}{1+14.519}$$

$$P(k) = \frac{14.519}{15.519}$$

$$P(k) = 0.9355 = 93\%$$

Dan

$$P(p) = \frac{1}{1+e^{(y)}}$$

$$P(p) = \frac{1}{1+2,718^{(15.571+10.133)}}$$

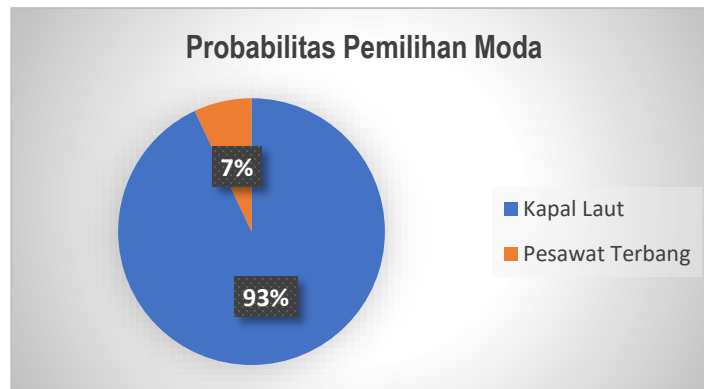
$$P(p) = \frac{1}{1+2,718^{(25.704)}}$$

$$P(p) = \frac{1}{1+14.519}$$

$$P(p) = \frac{1}{15.519}$$

$$P(p) = 0.065 = 0.07 = 7\%$$

Setelah kedua variabel yang mempengaruhi pemilihan moda antara kapal laut dan pesawat terbang dimasukkan ke dalam bentuk persamaan model logit biner, maka didapat hasil probabilitas pemilihan moda antara kapal laut dan pesawat terbang rute Ternate-Morotai sebagai berikut:



Gambar 4. 15 Probabilitas Pemilihan Moda

Berdasarkan persamaan di atas, diperoleh hasil probabilitas pelaku perjalanan memilih kapal laut sebagai moda transportasi sebanyak 93%. Sedangkan untuk probabilitas pelaku perjalanan yang memilih pesawat terbang sebanyak 7%. Hal ini menandakan bahwa pelaku perjalanan lebih tertarik memilih kapal laut sebagai moda transportasi yang digunakan pada perjalanan rute Ternate-Morotai. Rendahnya minat pelaku perjalanan terhadap pesawat terbang dikarenakan oleh terbatasnya jadwal penerbangan rute Ternate-Morotai karena hanya ada sekali dalam seminggu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan ini akan membahas mengenai hasil dari analisis yang telah dilakukan berdasarkan fakta lapangan yang didapatkan. Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian yang berjudul Studi Karakteristik Pemilihan Moda Transportasi Antara Kapal Laut dan Pesawat Terbang Rute Ternate-Morotai yaitu:

1. Karakteristik pemilihan moda dapat diketahui dengan persentase terbesar yang terdiri dari karakteristik pelaku perjalanan yaitu jenis kelamin laki-laki sebesar 68%, berusia antara 36-50 tahun sebanyak 52%, dengan tingkat pendapatan perbulan sebesar 2-4 juta sebanyak 58%. Kemudian karakteristik perjalanan yaitu tujuan perjalanan untuk pekerjaan sebanyak 78%, jarak tempuh dari tempat tinggal menuju pelabuhan antara 1-3 km sebesar 56% dan jarak ke bandar udara antara 4-6 km sebesar 35%, waktu tempuh ke pelabuhan sekitar 15 menit sebanyak 65% dan jarak tempuh ke bandara udara sekitar 30 menit sebanyak 43%. Ditambah pertimbangan pemilihan moda kapal laut didominasi oleh biaya/murah sebanyak 54% sedangkan pertimbangan pemilihan bandar udara didominasi waktu sebanyak 78%. Ada juga 4 pertimbangan perbandingan harga dan durasi moda yang lebih didominasi pemilihan kapal laut.
2. Variabel faktor-faktor pemilihan moda dianalisis menggunakan analisis regresi binary logistik dengan software SPSS 29.0. Dan diketahui bahwa terdapat dua variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan moda, yaitu jarak tempuh ke

pelabuhan dengan nilai signifikansi 0.039 dan frekuensi penggunaan pesawat terbang dalam setahun dengan nilai signifikansi 0.037.

3. Nilai koefisien kedua variabel tersebut dimasukan kedalam model logit biner. Maka didapatkan hasil bahwa, probabilitas pelaku perjalanan memilih kapal laut sebagai transportasi pada rute perjalanan Ternate-Morotai sebesar 93%. Sedangkan untuk probabilitas pelaku perjalanan memilih pesawat terbang sebagai transportasi pada rute perjalanan Ternate-Morotai sebesar 7%.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dengan penelitian studi karakteristik pemilihan moda antara kapal laut dan pesawat terbang rute Ternate-Morotai adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik pemilihan moda ini dapat dijadikan sebagai dasar perencanaan sarana dan prasarana bagi perencanaan sistem transportasi terutama pada rute Ternate-Morotai agar lebih baik lagi.
2. Untuk meningkatkan minat pelaku perjalanan pemilihan moda diperlukan penambahan jadwal penerbangan bagi pesawat terbang dengan rute perjalanan Ternate-Morotai, karena saat ini hanya tersedia satu kali dalam seminggu, sedangkan para pelaku perjalanan juga membutuhkan moda yang efisien untuk perjalanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. R. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Layanan Kapal Penyeberangan Angkutan Penumpang Kapal Eksekutif dan Kapal Reguler di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni Lampung*. Lampung.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djakfar, L., Indriastuti, A. K., & Nasution, A. S. (2010). Studi Karakteristik dan Model Pemilihan Moda Angkutan Mahasiswa Menuju Kampus (Sepeda Motor atau Angkutan Umum) di Kota Malang. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 37.
- Djakfar, L., Indriastuti, A. K., & Nasution, A. S. (2010). Studi Karakteristik dan Model Pemilihan Moda Angkutan Mahasiswa Menuju Kampus (Sepeda Motor atau Angkutan Umum) di Kota Malang. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 42.
- Fadly, M. R., Sabaruddin, & Gaus, A. (2022). Analisis Probabilitas Pemilihan Moda Transportasi Antara Station Wgon dan Bus di Kota Ternate (Studi Kasus: Rute Pelabuhan Semut-Bandar Udara Sultan Babullah). *Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Gaus, A., & Imawaty. (2011). Aplikasi Metode Stated Preferenced pada Pemilihan Moda Angkutan Umum Penumpang (Rute Makassar-Majene). *Jurnal Sipil Sains*.
- Gunardo. (2014). *Geografi Transportasi*. Yogyakarta: Ombak.
- Hadihardaja, J. (1997). *Sistem Transportasi*. Jakarta: Universitas Guru Darma.
- Ishak, F. N. (2022). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Laut Antar Kapal Cepat dan Speed Boat Menurut Presepsi Penumpang Studi Kasus: Ternate-Jailolo. *Jurnal Teknik Sipil*.
- Ismail, S. W. (2022). Studi Rantai Moda Perjalanan Komuter Antara Pulau Studi Kasus: Ternate-Sofifi. *Jurnal Sipil Sains*.
- Kamaluddin, R. (1986). *Ekonomi Transportasi*. Jakarta: Ghallia Indonesia.

- Miro, F. (2012). Pengantar Sistem Transportasi. In F. Miro, *Pengantar Sistem Transportasi*. Penerbit Erlangga.
- Rifaldi, M. (2022). Probabilitas Pemilihan Moda Transportasi Laut Antara Speed Boat Studi Kasus: Ternate-Sofifi. *Jurnal Sipil Sains*.
- Siboboy, M. G. (2022). Model Pemilihan Moda Transportasi Laut (Studi Kasus: Ternate-Tidore). *Jurnal Sipil Sains*.
- Sjafruddin, A., Lubis, H. A., & Setiawan, B. (2007). Model Pemilihan Moda Angkutan Penumpang Pesawat Terbang dan Kapal Cepat dengan Data SP (Stated Preference) (Studi Kasus: Rute Palembang-Batam). *Jurnal Teknik Sipil*, 106.
- Standy, J. (2013). Pemodelan Jaringan Distribusi Transportasi Laut Kabupaten Maluku Barat Daya (MPD) Provinsi Maluku.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: AlfaBeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. AlfaBeta.
- Tamin, O. Z. (1997). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Bandung: ITB.
- Tamin, O. Z. (2000). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Makassar: ITB.
- Wiratama, C. (2016, Januari 13). *Pesawat Terbang*. Retrieved from [aeroengineering.co.id: https://aeroengineering.co.id/2016/01/pesawat-terbang/](https://aeroengineering.co.id/2016/01/pesawat-terbang/)
- Wiratama, C. (2021). Retrieved from Enfold Wordpress Theme.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas			
Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Usia	0.202	0.1654	Valid
Pekerjaan	0.200	0.1654	Valid
Pendapatan Perbulan	0.615	0.1654	Valid
Tujuan Perjalanan	0.209	0.1654	Valid
Frekuensi menggunakan Kapal Laut	0.227	0.1654	Valid
Frekuensi menggunakan Pesawat Terbang	0.555	0.1654	Valid
Jarak Tempuh ke Pelabuhan	0.434	0.1654	Valid
Jarak Tempuh ke Bandar Udara	0.357	0.1654	Valid
Waktu Tempuh ke Pelabuhan	0.252	0.1654	Valid
Waktu Tempuh ke Bandara Udara	0.234	0.1654	Valid
Alasan memilih Kapal Laut	0.542	0.1654	Valid
Alasan memilih Pesawat Terbang	0.218	0.1654	Valid
PHD1	0.797	0.1654	Valid
PHD2	0.773	0.1654	Valid
PHD3	0.808	0.1654	Valid
PHD4	0.767	0.1654	Valid

Keterangan:

$r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{valid}$

dimana $r \text{ tabel}$ untuk 100 responden adalah 0.1654 (

Maka, kesioner yang digunakan peneliti dikatakan valid.

Di bawah ini merupakan nilai R Product Moment (r tabel).

DF = n-2	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 1 arah				
	0,05	0,025	0,001	0,005	0,0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 2 arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211

Sumber: SPSS Indonesia

Uji Reliabilitas			
Cronbach's Alpha	N of Items	Kriteria Reliabilitas	Keterangan
0.796	16	0.7	Reliabel

Sumber: Penelitian Kuantitatif, 2017

Keterangan:

Jika nilai Alpha > 0.7 maka reliabilitasnya mencukupi.

Lampiran 2. Form kuesioner dari google form

Jawaban tidak dapat diedit

Kuesioner Penelitian Studi Karakteristik Pemilihan Moda Transportasi Antara Kapal Laut dan Pesawat Terbang Rute Ternate-Morotai

Assalamualaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera bagi kita semua.

Perkenalkan saya Adira Rima Putri, mahasiswa S1 Teknik Sipil di Universitas Khairun Ternate yang sedang melakukan penelitian sebagai pemenuhan tugas akhir. Saya ingin meminta kesediaan Anda untuk menjadi responden karena bantuan Anda sangat berarti dalam penyelesaian tugas akhir ini. Anda hanya perlu waktu 10-15 menit untuk mengisi pertanyaan yang ada. Setiap jawaban mengenai informasi dan data yang anda berikan, akan dijamin **kerahasiaannya** dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademisi.

Kriteria Responden :
- Pernah menggunakan transportasi kapal laut dan pesawat terbang dengan rute Ternate-Morotai.

Terima kasih atas bantuan dan kerjasama Anda!

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Email *
armansyah3@gmail.com

Karakteristik Responden

Email *
armansyah3@gmail.com

Nama *
Armansyah

Jenis Kelamin *

☐ Perempuan

☒ Laki-laki

Usia *

☐ < 20

☐ 21 - 35

☒ 36-50

☐ > 50

Pekerjaan *

☐ Pelajar/Mahasiswa

☐ Karyawan swasta

☐ Wiraswasta

☒ Pegawai Negeri

☐ Yang lain: _____

Pendapatan perbulan *

☐ Rp 2 juta - Rp 4 juta

☐ Rp 4,1 juta - Rp 6 juta

☒ Rp 6,1 juta - Rp 8 juta

☐ Rp 8,1 juta - Rp 10 juta

☐ > Rp 10 juta

Karakteristik Perjalanan

Apakah Anda menggunakan kedua moda transportasi (Kapal Laut dan Pesawat Terbang) dengan rute Ternate-Morotai? *

- ☒ Ya
☐ Tidak

Apa tujuan Anda pergi ke Morotai?

- ☒ Pekerjaan
☐ Wisata
☐ Yang lain: _____

Berapa frekuensi Anda bepergian menggunakan kapal laut rute Ternate-Morotai dalam setahun?

- ☒ 1-2 kali
☐ 3-5 kali
☐ > 5 kali

Berapa frekuensi Anda bepergian menggunakan pesawat terbang rute Ternate-Morotai dalam setahun?

- ☒ 1-2 kali
☐ 3-5 kali
☐ > 5 kali

Berapa jarak dari rumah Anda ke pelabuhan?

- ☐ 1-3 km
☒ 4-6 km
☐ 7-10 km
☐ > 10 km

Berapa lama waktu yang Anda butuhkan dari rumah ke pelabuhan?

- ☒ ± 15 menit
☐ ± 30 menit
☐ ± 45 menit
☐ ± 60 menit

Kendaraan apa yang Anda gunakan dari rumah ke pelabuhan?

- ☒ Kendaraan Pribadi
- ☐ Kendaraan Umum

Apa alasan Anda memilih moda kapal laut?

Harga tiket lebih murah/ekonomis dan menikmati pemandangan selama perjalanan

Berapa jarak dari rumah Anda ke Bandar Udara?

- ☐ 1-3 km
- ☐ 4-6 km
- ☒ 7-10 km
- ☐ > 10 km

Berapa lama waktu yang Anda butuhkan dari rumah ke Bandar Udara?

- ☐ ± 15 menit
- ☒ ± 30 menit
- ☐ ± 45 menit
- ☐ ± 60 menit

Kendaraan apa yang Anda gunakan dari rumah ke Bandar Udara?

- ☒ Kendaraan Pribadi
- ☐ Kendaraan Umum

Apa alasan Anda memilih moda pesawat terbang?

Mempercepat waktu perjalanan

Diantara layanan transportasi berikut, mana yang anda minati untuk melakukan perjalanan dengan rute Ternate-Morotai?

- ☐ Kapal Laut
- ☒ Pesawat Terbang

Petunjuk Pengisian

Anda diminta untuk mengisi pertanyaan sesuai dengan kondisi Anda yang sesungguhnya. Terdapat 5 alternatif jawaban yang dapat Anda pilih.

Pada bagian ini berkaitan dengan karakteristik perjalanan, Anda akan dihadapi pada dua pilihan layanan transportasi yakni moda transportasi **Kapal Laut** dan **Pesawat Terbang**. Dengan membandingkan dua moda tersebut, Anda diminta untuk menentukan pilihan pada kondisi di bawah ini.

Jika disaat yang sama harga tiket kapal laut Rp 270.000 dengan waktu perjalanan 8 jam dan tiket pesawat Rp 950.000 dengan waktu perjalanan 60 menit, maka apakah pilihan Anda? *

- ☐ Pasti Pilih Kapal Laut
- ☐ Mungkin Pilih Kapal Laut
- ☒ Seimbang
- ☐ Mungkin Pilih Pesawat Terbang
- ☐ Pasti Pilih Pesawat Terbang

Jika disaat yang sama harga tiket kapal laut Rp 240.000 dengan waktu perjalanan 9 jam dan tiket pesawat Rp 860.000 dengan waktu perjalanan 80 menit, maka apakah pilihan Anda? *

- ☐ Pasti Pilih Kapal Laut
- ☐ Mungkin Pilih Kapal Laut
- ☐ Seimbang
- ☒ Mungkin Pilih Pesawat Terbang
- ☐ Pasti Pilih Pesawat Terbang

Jika disaat yang sama harga tiket kapal laut Rp 180.000 dengan waktu perjalanan 11 jam dan tiket pesawat Rp 1.130.000 dengan waktu perjalanan 50 menit, maka apakah pilihan Anda? *

- ☐ Pasti Pilih Kapal Laut
- ☒ Mungkin Pilih Kapal Laut
- ☐ Seimbang
- ☐ Mungkin Pilih Pesawat Terbang
- ☐ Pasti Pilih Pesawat Terbang

Jika disaat yang sama harga tiket kapal laut Rp 150.000 dengan waktu perjalanan 12 jam dan tiket pesawat Rp 1.220.000 dengan waktu perjalanan 30 menit, maka apakah pilihan Anda? *

- ☒ Pasti Pilih Kapal Laut
- ☐ Mungkin Pilih Kapal Laut
- ☐ Seimbang
- ☐ Mungkin Pilih Pesawat Terbang
- ☐ Pasti Pilih Pesawat Terbang

Lampiran 3. Kuesioner 100 Responden

Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendapatan perbulan	Apakah Anda menggunakan kedua moda transportasi (Kapal Laut dan Pesawat Terbang) dengan rute Ternate-Morotai?
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	Rp 6,1 juta - Rp 8 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	Rp 4,1 juta - Rp 6 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Karyawan swasta	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	Wiraswasta	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Karyawan swasta	Rp 4,1 juta - Rp 6 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Wiraswasta	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Wiraswasta	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Wiraswasta	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	NonAsn	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Perempuan	36-50	Karyawan swasta	Rp 4,1 juta - Rp 6 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Karyawan swasta	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	Rp 6,1 juta - Rp 8 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	Rp 6,1 juta - Rp 8 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Karyawan swasta	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Karyawan swasta	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	> Rp 10 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	Non PNS	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	Rp 4,1 juta - Rp 6 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 8,1 juta - Rp 10 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	Rp 4,1 juta - Rp 6 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	Wiraswasta	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Wiraswasta	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Perempuan	36-50	Pegawai Negeri	Rp 4,1 juta - Rp 6 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	Honorar	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	Karyawan swasta	Rp 4,1 juta - Rp 6 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Perempuan	36-50	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	Rp 4,1 juta - Rp 6 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Honorar	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Perempuan	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Perempuan	21 - 35	Wiraswasta	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	Honorar	Rp 4,1 juta - Rp 6 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	Rp 8,1 juta - Rp 10 juta	Ya
Perempuan	21 - 35	pegawai kontrak	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Honorar	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Honorar	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Honorar	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	Honorar	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya

Apa tujuan Anda pergi ke Morotai?	Berapa frekuensi Anda bepergian menggunakan kapal laut rute Ternate-Morotai dalam setahun?	Berapa frekuensi Anda bepergian menggunakan pesawat terbang rute Ternate-Morotai dalam setahun?	Berapa jarak dari rumah Anda ke pelabuhan?	Berapa lama waktu yang Anda butuhkan dari rumah ke pelabuhan?	Kendaraan apa yang Anda gunakan dari rumah ke pelabuhan?
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	1-2 kali	3-5 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	7-10 km	± 15 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	3-5 kali	1-2 kali	7-10 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	3-5 kali	1-2 kali	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Wisata	1-2 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	3-5 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum
Wisata	1-2 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	3-5 kali	1-2 kali	1-3 km	± 30 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	3-5 kali	1-2 kali	1-3 km	± 30 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	> 5 kali	3-5 kali	7-10 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	3-5 kali	3-5 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	3-5 kali	1-2 kali	1-3 km	± 30 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	3-5 kali	1-2 kali	1-3 km	± 30 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	3-5 kali	3-5 kali	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	> 5 kali	3-5 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	1-2 kali	3-5 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	> 5 kali	3-5 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	> 5 kali	3-5 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum
Wisata	1-2 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	3-5 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	3-5 kali		4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	7-10 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	3-5 kali	1-2 kali	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Umum
*	3-5 kali	3-5 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	> 5 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	3-5 kali	3-5 kali	> 10 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi
Wisata	1-2 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	> 5 kali	> 5 kali	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	> 5 kali	> 5 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	3-5 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	> 5 kali	> 5 kali	> 10 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	3-5 kali	> 5 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	3-5 kali	3-5 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	3-5 kali	1-2 kali	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	3-5 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	3-5 kali	1-2 kali	1-3 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	3-5 kali	1-2 kali	1-3 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	3-5 kali	3-5 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	3-5 kali	1-2 kali	7-10 km	± 30 menit	Kendaraan Umum

Apa alasan Anda memilih moda kapal laut?	Berapa jarak dari rumah Anda ke Bandar Udara?	Berapa lama waktu yang Anda butuhkan dari rumah ke Bandar Udara?	Kendaraan apa yang Anda gunakan dari rumah ke Bandar Udara?	Apa alasan Anda memilih moda pesawat terbang?
Harga tiket lebih murah/ekonomis dan menikmati pemandangan selama perjalanan	7-10 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	Memperings waktu perjalanan
Harga terjangkau	7-10 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	Waktu tempuh ke tempat tujuan
Harga tiket masih terjangkau	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Umum	Lebih cepat
Nyaman	7-10 km	± 45 menit	Kendaraan Pribadi	Cepat
Harga Ekonomis dan Santai	7-10 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	Waktu lebih cepat
Karena aktivitas yang seringnya digunakan	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum	Transportasi seminggu sekali
Harga tiket terjangkau	1-3 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	Lebih hemat waktu
Karna lebih murah	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	Karna cepat sampai d tempat tujuan
Lebih santai	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Umum	Biar cepat
Lbih mnikmati prjlanan	1-3 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	Cepat
Biaya lebih terjangkau	7-10 km	± 60 menit	Kendaraan Umum	Menghemat waktu
Waktu fleksibel	7-10 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	Cepat
Memilih moda kapal laut apabila jadwal kegiatan tidak bertepatan dengan jadwal penerbangan.	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	Memilih moda pesawat terbang untuk efisiensi waktu pekerjaan.
ingin perjalanan lebih tenang	7-10 km	± 30 menit	Kendaraan Umum	biar cepat sampai di tujuan
Hemat biaya	7-10 km	± 60 menit	Kendaraan Umum	Hemat waktu
Hemat biaya	7-10 km	± 60 menit	Kendaraan Umum	Hemat waktu
selalu tersedia	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	cepat
Saya sangat menyukai perjalanan dengan kapal laut	7-10 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	Apabila ada pekerjaan yg perlu di percepat saya lebih memilih dengan pesawat terbang
Murah dan waktunya pass	7-10 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	Cepat
jadwal nya tersedia setiap hari	> 10 km	± 30 menit	Kendaraan Umum	lebih cepat
Karna mau liat pemandangan laut yg indah	7-10 km	± 30 menit	Kendaraan Umum	Karna jarak wktnya cpt
Murah & efisien	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Umum	efisien
Murah & efisien	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Umum	efisien
Tergantung jadwal	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	cepat
Haga lebih terjangkau	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	Lebih cepat
Harga tiket lebih terjangkau	7-10 km	± 30 menit	Kendaraan Umum	cepat
Lebih aman	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	Cepat
Lebih ekonomis	7-10 km	± 45 menit	Kendaraan Umum	nyaman
Tiket murah	1-3 km	± 30 menit	Kendaraan Umum	Lebih cepat sampai
Bisa tidur, bangun sudah sampai	> 10 km	± 45 menit	Kendaraan Umum	Cepat sampai
Untuk kelancaran pekerjaan	7-10 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	Karena berada di atas pesawat
Murah	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum	Lebih cepat
Lebih santai	> 10 km	± 60 menit	Kendaraan Pribadi	Lebih cepat
Menyenangkan	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum	Sangat cepat sampai di tempat tujuan
Karena rute pesawat terbang belum stabil	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum	Lebih cepat sampai
Murah	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	Cepat
Lebih santai	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	Lebih cepat
Ketersediaan hanya itu sbg alternatif moda	> 10 km	± 60 menit	Kendaraan Pribadi	Lebih cepat
tiket yang murah	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	lebih cepat
Santai dan menyenangkan	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	Cepat
Transportasi satusatunya yang melayani tiap hari	7-10 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	Cepat sampai
Lebih murah	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Umum	Lebih cepat
Penghematan biaya	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	Keperluan mendesak
Penghematan biaya	1-3 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	Keperluan mendadak
Penghematan biaya	1-3 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	Perjalanan mendadak
Penghematan biaya	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	Keperluan mendesak

Laki-laki	36-50	Honorer	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	Honorer	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Honorer	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	> Rp 10 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	Rp 6,1 juta - Rp 8 juta	Ya
Laki-laki	> 50	Pegawai Negeri	Rp 8,1 juta - Rp 10 juta	Ya
Laki-laki	> 50	Pegawai Negeri	Rp 8,1 juta - Rp 10 juta	Ya
Perempuan	36-50	Pegawai Negeri	Rp 6,1 juta - Rp 8 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	Rp 4,1 juta - Rp 6 juta	Ya
Perempuan	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 6,1 juta - Rp 8 juta	Ya
Perempuan	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 8,1 juta - Rp 10 juta	Ya
Perempuan	36-50	Wiraswasta	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	tentara	Rp 6,1 juta - Rp 8 juta	Ya
Perempuan	36-50	Wiraswasta	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Perempuan	36-50	Pegawai Negeri	Rp 8,1 juta - Rp 10 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	Rp 8,1 juta - Rp 10 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	Rp 6,1 juta - Rp 8 juta	Ya
Perempuan	36-50	Karyawan swasta	Rp 4,1 juta - Rp 6 juta	Ya
Laki-laki	> 50	Pegawai Negeri	Rp 4,1 juta - Rp 6 juta	Ya
Perempuan	21 - 35	Ibu rumah tangga	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Perempuan	36-50	Pegawai Negeri	Rp 4,1 juta - Rp 6 juta	Ya
Perempuan	21 - 35	Pegawai Negeri	> Rp 10 juta	Ya
Perempuan	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Perempuan	36-50	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Wiraswasta	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 6,1 juta - Rp 8 juta	Ya
Perempuan	21 - 35	Wiraswasta	> Rp 10 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	Rp 6,1 juta - Rp 8 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Wiraswasta	> Rp 10 juta	Ya
Perempuan	36-50	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Perempuan	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Perempuan	< 20	Karyawan swasta	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Perempuan	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Perempuan	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	Rp 6,1 juta - Rp 8 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Perempuan	21 - 35	Karyawan swasta	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	Rp 4,1 juta - Rp 6 juta	Ya
Perempuan	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Perempuan	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	> 50	Wiraswasta	Rp 8,1 juta - Rp 10 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	Pegawai Negeri	> Rp 10 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Pegawai Negeri	Rp 4,1 juta - Rp 6 juta	Ya
Perempuan	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Perempuan	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 6,1 juta - Rp 8 juta	Ya
Perempuan	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Perempuan	21 - 35	Pegawai Negeri	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya
Laki-laki	36-50	Wiraswasta	Rp 8,1 juta - Rp 10 juta	Ya
Perempuan	21 - 35	Karyawan swasta	Rp 2 juta - Rp 4 juta	Ya

Pekerjaan	3-5 kali	3-5 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	3-5 kali	1-2 kali	7-10 km	± 30 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	> 5 kali	> 5 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	> 5 kali	> 5 kali	7-10 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	7-10 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	1-2 kali	> 5 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	3-5 kali	> 5 kali	7-10 km	± 30 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	> 5 kali	1-2 kali	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	3-5 kali	1-2 kali	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi
mudik	1-2 kali	1-2 kali	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	7-10 km	± 45 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	> 5 kali	> 5 kali	1-3 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi
pulang kampung	3-5 kali	1-2 kali	7-10 km	± 45 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	> 5 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum
Wisata	3-5 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	> 5 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Wisata	3-5 kali	> 5 kali	7-10 km	± 60 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	3-5 kali	> 5 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	> 5 kali	3-5 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Wisata	3-5 kali	> 5 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
pulang kampung	3-5 kali	1-2 kali	1-3 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi
Wisata	> 5 kali	> 5 kali	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	3-5 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pulang kampung	> 5 kali	> 5 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Wisata	1-2 kali	1-2 kali	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi
Wisata	1-2 kali	1-2 kali	7-10 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	3-5 kali	> 5 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pulang kampung	1-2 kali	1-2 kali	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Umum
Pekerjaan	> 5 kali	1-2 kali	7-10 km	± 60 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	3-5 kali	> 5 kali	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Wisata	3-5 kali	> 5 kali	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	1-2 kali	> 5 kali	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi
Pulang kampung	1-2 kali	> 5 kali	7-10 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pulang ke kampung	3-5 kali	1-2 kali	7-10 km	± 45 menit	Kendaraan Pribadi
Pulang kampung	1-2 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Mudik	1-2 kali	1-2 kali	1-3 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	3-5 kali	3-5 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Mudik	> 5 kali	3-5 kali	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Mudik	> 5 kali	> 5 kali	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi
Pekerjaan	1-2 kali	1-2 kali	1-3 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi

Penghematan biaya	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	Keperluan mendesak
Perjalanan santai	4-6 km	± 45 menit	Kendaraan Pribadi	Transportasi cepat
Okos transportasi nya lebih murah	> 10 km	± 45 menit	Kendaraan Umum	Lebih cepat
Lebih Murah, nyaman, dan jadwal yg setiap malam	7-10 km	± 30 menit	Kendaraan Umum	Lebih cepat dari kapal laut
Murah dan bisa membawa barang yang banyak,	7-10 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	Lebih cepat dan nyaman
Lebih murah harga tiketnya	7-10 km	± 30 menit	Kendaraan Umum	Waktu yg dibutuhkan
Merupakan alternatif transportasi yang cukup nyaman selain pesawat udara	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	Waktu tempuh yg relatif cepat
Muatan lebih banyak	> 10 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	Waktu yang lebih ringkas
Terjangkau	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum	Lebih cepat
Pilihan menggunakan moda transportasi udara tdk setiap hari	> 10 km	± 45 menit	Kendaraan Pribadi	Waktu tempuh lebih cepat
karna murah	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	karna anggaran
karna waktu	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	karna nyaman
karna harga	4-6 km	± 45 menit	Kendaraan Pribadi	karna waktu
karna murah	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Umum	karna nyaman
harga murah	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	Lebih cepat
ada jadwal kapal	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	cepat
harga tiket murah	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	lebih cepat
Nyaman dan murah	4-6 km	± 45 menit	Kendaraan Pribadi	Nyaman
murah	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum	karena lebih cepat
Lebih santai	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum	Lebih cepat
Karena lebih murah	7-10 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	Karena butuh waktu cepat
Karena dekat dri pelabuhan	7-10 km	± 30 menit	Kendaraan Umum	Karena dikejar waktu
Santai dan waktu	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Umum	Cepat
Hanya kapal yang tersedia	4-6 km	± 45 menit	Kendaraan Pribadi	Keperluan mendesak
Murah	4-6 km	± 45 menit	Kendaraan Pribadi	Cepat
Harga murah	7-10 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	Cepat sampai
Biaya terjangkau	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	Lebih cepat
Kenyamanan	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	Jika ada keperluan mendesak
Biaya lebih murah	4-6 km	± 45 menit	Kendaraan Pribadi	Cepat
Kapasitas barang besar	4-6 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	cepat
Murah	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	Cepat
Kapasitas barang bawaan besar	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	Nyaman
Nyaman	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Umum	Nyaman
harga yang terjangkau	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	cepat sampai
nyaman dan santai	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum	nyaman
Murah	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	Cepat sampai
murah	> 10 km	± 30 menit	Kendaraan Umum	waktu cepat
harga murah	> 10 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	lebih nyaman
Harga terjangkau	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	Cepat sampai tujuan
murah	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Umum	waktu cepat
Murah	> 10 km	± 60 menit	Kendaraan Umum	Cepat
ada jadwal kapal	> 10 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	cepat sampai di tujuan
Murah	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	Murah
ada jadwal kapal	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	keperluan yang mendesak
Karena murah harganya	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Umum	Karena lebih cepat sampai
Hanya kapal yang tersedia	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	Nyaman fasilitasnya
Ada jadwal kapalnya	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	Cepat waktu perjalanannya
Murah	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	Keperluan mendesak
Ada jadwal kapal	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	Cepat
murah	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	nyaman
Ada jadwal kapal	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	Keperluan mendesak
Sedang ada jadwal kapal	4-6 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	lebih nyaman
murah	7-10 km	± 30 menit	Kendaraan Pribadi	mendesak
Hanya ada kapal	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	Keperluan mendesak
Murah	1-3 km	± 15 menit	Kendaraan Pribadi	Lebih cepat

[illegible]

Lampiran 4. Tabulasi silang data variable karakteristik pelaku perjalanan dari kuesioner

	 JK	 Usia	 Pekerjaan	 Pendapatan	 Pernah
1	Perempuan	20-35	PNS	Rp. > 10 juta	Ya
2	Perempuan	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
3	Perempuan	36-50	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
4	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 6,1 - 8 juta	Ya
5	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 4,1 - 6 juta	Ya
6	Laki-laki	36-50	Wiraswasta	Rp. 2 - 4 juta	Ya
7	Laki-laki	36-50	Karyawan S...	Rp. 2 - 4 juta	Ya
8	Laki-laki	20-35	Wiraswasta	Rp. 2 - 4 juta	Ya
9	Perempuan	20-35	PNS	Rp. 6,1 - 8 juta	Ya
10	Laki-laki	36-50	Karyawan S...	Rp. 4,1 - 6 juta	Ya
11	Perempuan	20-35	Wiraswasta	Rp. > 10 juta	Ya
12	Laki-laki	36-50	Wiraswasta	Rp. 2 - 4 juta	Ya
13	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 6,1 - 8 juta	Ya
14	Laki-laki	36-50	Wiraswasta	Rp. 2 - 4 juta	Ya
15	Laki-laki	36-50	Wiraswasta	Rp. 2 - 4 juta	Ya
16	Laki-laki	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
17	Perempuan	36-50	Karyawan S...	Rp. 4,1 - 6 juta	Ya
18	Laki-laki	36-50	Karyawan S...	Rp. 2 - 4 juta	Ya
19	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 6,1 - 8 juta	Ya
20	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 6,1 - 8 juta	Ya
21	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
22	Laki-laki	36-50	Karyawan S...	Rp. 2 - 4 juta	Ya
23	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
24	Laki-laki	36-50	Karyawan S...	Rp. 2 - 4 juta	Ya
25	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. > 10 juta	Ya
26	Laki-laki	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
27	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 4,1 - 6 juta	Ya
28	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 8,1 - 10 juta	Ya
29	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 4,1 - 6 juta	Ya
30	Laki-laki	36-50	Wiraswasta	Rp. > 10 juta	Ya
31	Laki-laki	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
32	Laki-laki	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
33	Laki-laki	20-35	Wiraswasta	Rp. 2 - 4 juta	Ya
34	Laki-laki	36-50	Wiraswasta	Rp. 2 - 4 juta	Ya
35	Laki-laki	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya

	 JK	 Usia	 Pekerjaan	 Pendapatan	 Pernah
36	Perempuan	36-50	PNS	Rp. 4,1 - 6 juta	Ya
37	Laki-laki	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
38	Laki-laki	20-35	Karyawan S...	Rp. 4,1 - 6 juta	Ya
39	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
40	Perempuan	36-50	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
41	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 4,1 - 6 juta	Ya
42	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
43	Perempuan	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
44	Laki-laki	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
45	Perempuan	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
46	Perempuan	<20	Karyawan S...	Rp. 2 - 4 juta	Ya
47	Perempuan	20-35	Wiraswasta	Rp. 2 - 4 juta	Ya
48	Perempuan	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
49	Laki-laki	20-35	PNS	Rp. 4,1 - 6 juta	Ya
50	Laki-laki	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
51	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 8,1 - 10 juta	Ya
52	Perempuan	20-35	Karyawan S...	Rp. 2 - 4 juta	Ya
53	Laki-laki	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
54	Perempuan	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
55	Laki-laki	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
56	Laki-laki	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
57	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
58	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
59	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
60	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
61	Laki-laki	20-35	PNS	Rp. 6,1 - 8 juta	Ya
62	Laki-laki	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
63	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
64	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. > 10 juta	Ya
65	Laki-laki	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
66	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 6,1 - 8 juta	Ya
67	Perempuan	20-35	Karyawan S...	Rp. 2 - 4 juta	Ya
68	Perempuan	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
69	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 4,1 - 6 juta	Ya
70	Laki-laki	>50	PNS	Rp. 8,1 - 10 juta	Ya
71	Laki-laki	>50	PNS	Rp. 8,1 - 10 juta	Ya
72	Perempuan	36-50	PNS	Rp. 6,1 - 8 juta	Ya
73	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya

74	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 4,1 - 6 juta	Ya
75	Perempuan	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
76	Perempuan	20-35	PNS	Rp. 6,1 - 8 juta	Ya
77	Perempuan	20-35	PNS	Rp. 8,1 - 10 juta	Ya
78	Perempuan	36-50	Wiraswasta	Rp. 2 - 4 juta	Ya
79	Perempuan	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
80	Laki-laki	20-35	Lainnya	Rp. 6,1 - 8 juta	Ya
81	Perempuan	36-50	Wiraswasta	Rp. 2 - 4 juta	Ya
82	Laki-laki	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
83	Perempuan	36-50	PNS	Rp. 8,1 - 10 juta	Ya
84	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 8,1 - 10 juta	Ya
85	Laki-laki	>50	Wiraswasta	Rp. 8,1 - 10 juta	Ya
86	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 6,1 - 8 juta	Ya
87	Perempuan	36-50	Karyawan S...	Rp. 4,1 - 6 juta	Ya
88	Laki-laki	20-35	PNS	Rp. > 10 juta	Ya
89	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 4,1 - 6 juta	Ya
90	Laki-laki	>50	PNS	Rp. 4,1 - 6 juta	Ya
91	Perempuan	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
92	Perempuan	20-35	Lainnya	Rp. 2 - 4 juta	Ya
93	Perempuan	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
94	Laki-laki	36-50	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
95	Perempuan	36-50	PNS	Rp. 4,1 - 6 juta	Ya
96	Laki-laki	20-35	PNS	Rp. 6,1 - 8 juta	Ya
97	Perempuan	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
98	Perempuan	20-35	PNS	Rp. 2 - 4 juta	Ya
99	Laki-laki	36-50	Wiraswasta	Rp. 8,1 - 10 juta	Ya
100	Perempuan	20-35	Karyawan S...	Rp. 2 - 4 juta	Ya

Keterangan:

JK :Jenis Kelamin

Pernah :Pernah menggunakan moda kapal laut dan pesawat terbang rute Ternate-Morotai

Lampiran 5. Tabulasi silang data variabel karakteristik perjalanan dari kuesioner

	 Tujuan	 FKL	 FPS	 JTP	 JTB	 WTP	 WTB
1	Wisata	3 - 5 kali	> 5 kali	7 - 10 km	> 10 km	30 menit	45 menit
2	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	4 - 6 km	15 menit	45 menit
3	Pekerjaan	3 - 5 kali	> 5 kali	1 - 3 km	7 - 10 km	15 menit	15 menit
4	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	4 - 6 km	7 - 10 km	15 menit	30 menit
5	Pekerjaan	1 - 2 kali	3 - 5 kali	1 - 3 km	7 - 10 km	15 menit	30 menit
6	Pekerjaan	> 5 kali	3 - 5 kali	1 - 3 km	1 - 3 km	15 menit	15 menit
7	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	7 - 10 km	4 - 6 km	15 menit	15 menit
8	Pekerjaan	3 - 5 kali	1 - 2 kali	7 - 10 km	7 - 10 km	30 menit	45 menit
9	Wisata	3 - 5 kali	> 5 kali	1 - 3 km	4 - 6 km	15 menit	30 menit
10	Pekerjaan	3 - 5 kali	1 - 2 kali	4 - 6 km	7 - 10 km	15 menit	30 menit
11	Lainnya	3 - 5 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	4 - 6 km	30 menit	45 menit
12	Wisata	1 - 2 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	1 - 3 km	15 menit	15 menit
13	Wisata	> 5 kali	> 5 kali	4 - 6 km	4 - 6 km	15 menit	15 menit
14	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	1 - 3 km	15 menit	30 menit
15	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	4 - 6 km	15 menit	30 menit
16	Pekerjaan	3 - 5 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	4 - 6 km	15 menit	15 menit
17	Wisata	1 - 2 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	1 - 3 km	15 menit	30 menit
18	Pekerjaan	3 - 5 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	7 - 10 km	30 menit	60 menit
19	Pekerjaan	> 5 kali	3 - 5 kali	7 - 10 km	7 - 10 km	30 menit	30 menit
20	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	1 - 3 km	15 menit	15 menit
21	Pekerjaan	3 - 5 kali	3 - 5 kali	1 - 3 km	7 - 10 km	15 menit	30 menit
22	Pekerjaan	3 - 5 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	7 - 10 km	30 menit	60 menit
23	Pekerjaan	3 - 5 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	1 - 3 km	15 menit	15 menit
24	Pekerjaan	3 - 5 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	7 - 10 km	30 menit	60 menit
25	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	4 - 6 km	15 menit	30 menit
26	Pekerjaan	3 - 5 kali	3 - 5 kali	4 - 6 km	7 - 10 km	15 menit	30 menit
27	Pekerjaan	> 5 kali	3 - 5 kali	1 - 3 km	7 - 10 km	15 menit	30 menit
28	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	4 - 6 km	> 10 km	15 menit	30 menit
29	Pekerjaan	1 - 2 kali	3 - 5 kali	1 - 3 km	7 - 10 km	15 menit	30 menit
30	Lainnya	> 5 kali	> 5 kali	1 - 3 km	4 - 6 km	15 menit	30 menit
31	Pekerjaan	> 5 kali	3 - 5 kali	1 - 3 km	4 - 6 km	15 menit	15 menit
32	Pekerjaan	> 5 kali	3 - 5 kali	1 - 3 km	4 - 6 km	15 menit	15 menit
33	Wisata	1 - 2 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	4 - 6 km	15 menit	15 menit
34	Pekerjaan	3 - 5 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	1 - 3 km	15 menit	15 menit
35	Pekerjaan	3 - 5 kali	1 - 2 kali	4 - 6 km	7 - 10 km	15 menit	30 menit

	 Tujuan	 FKL	 FPS	 JTP	 JTB	 WTP	 WTB
36	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	7 - 10 km	4 - 6 km	30 menit	15 menit
37	Pekerjaan	3 - 5 kali	1 - 2 kali	4 - 6 km	7 - 10 km	15 menit	45 menit
38	Pekerjaan	3 - 5 kali	3 - 5 kali	1 - 3 km	1 - 3 km	15 menit	30 menit
39	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	4 - 6 km	> 10 km	30 menit	45 menit
40	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	4 - 6 km	> 10 km	15 menit	30 menit
41	Pekerjaan	> 5 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	1 - 3 km	15 menit	15 menit
42	Pekerjaan	3 - 5 kali	3 - 5 kali	> 10 km	> 10 km	30 menit	60 menit
43	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	4 - 6 km	15 menit	30 menit
44	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	1 - 3 km	15 menit	15 menit
45	Wisata	1 - 2 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	1 - 3 km	15 menit	15 menit
46	Wisata	1 - 2 kali	1 - 2 kali	4 - 6 km	1 - 3 km	15 menit	15 menit
47	Pekerjaan	> 5 kali	> 5 kali	4 - 6 km	1 - 3 km	30 menit	15 menit
48	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	4 - 6 km	4 - 6 km	30 menit	30 menit
49	Pekerjaan	> 5 kali	> 5 kali	1 - 3 km	1 - 3 km	15 menit	15 menit
50	Pekerjaan	3 - 5 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	4 - 6 km	15 menit	30 menit
51	Pekerjaan	> 5 kali	> 5 kali	> 10 km	> 10 km	30 menit	60 menit
52	Pekerjaan	3 - 5 kali	> 5 kali	1 - 3 km	4 - 6 km	15 menit	15 menit
53	Pekerjaan	3 - 5 kali	3 - 5 kali	1 - 3 km	4 - 6 km	15 menit	30 menit
54	Wisata	1 - 2 kali	1 - 2 kali	7 - 10 km	> 10 km	15 menit	30 menit
55	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	4 - 6 km	> 10 km	15 menit	15 menit
56	Pekerjaan	3 - 5 kali	1 - 2 kali	4 - 6 km	4 - 6 km	15 menit	15 menit
57	Pekerjaan	3 - 5 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	1 - 3 km	15 menit	15 menit
58	Pekerjaan	3 - 5 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	1 - 3 km	30 menit	30 menit
59	Pekerjaan	3 - 5 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	1 - 3 km	30 menit	30 menit
60	Pekerjaan	3 - 5 kali	3 - 5 kali	1 - 3 km	1 - 3 km	15 menit	15 menit
61	Pekerjaan	3 - 5 kali	> 5 kali	1 - 3 km	> 10 km	15 menit	30 menit
63	Pekerjaan	3 - 5 kali	1 - 2 kali	7 - 10 km	> 10 km	30 menit	45 menit
64	Pekerjaan	> 5 kali	> 5 kali	1 - 3 km	> 10 km	15 menit	30 menit
65	Lainnya	1 - 2 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	4 - 6 km	15 menit	30 menit
66	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	> 10 km	15 menit	30 menit
67	Lainnya	3 - 5 kali	1 - 2 kali	4 - 6 km	1 - 3 km	30 menit	15 menit
68	Pekerjaan	> 5 kali	1 - 2 kali	7 - 10 km	> 10 km	60 menit	60 menit
69	Pekerjaan	3 - 5 kali	> 5 kali	4 - 6 km	> 10 km	30 menit	30 menit
70	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	4 - 6 km	> 10 km	15 menit	30 menit
71	Pekerjaan	> 5 kali	> 5 kali	7 - 10 km	4 - 6 km	30 menit	30 menit
72	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	7 - 10 km	> 10 km	15 menit	30 menit
73	Pekerjaan	1 - 2 kali	> 5 kali	1 - 3 km	1 - 3 km	15 menit	15 menit

	 Tujuan	 FKL	 FPS	 JTP	 JTB	 WTP	 WTB
76	Pekerjaan	> 5 kali	1 - 2 kali	4 - 6 km	1 - 3 km	30 menit	15 menit
77	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	4 - 6 km	15 menit	30 menit
78	Pekerjaan	3 - 5 kali	1 - 2 kali	4 - 6 km	4 - 6 km	30 menit	45 menit
79	Wisata	3 - 5 kali	> 5 kali	4 - 6 km	4 - 6 km	30 menit	30 menit
80	Wisata	1 - 2 kali	1 - 2 kali	4 - 6 km	4 - 6 km	30 menit	30 menit
81	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	7 - 10 km	4 - 6 km	45 menit	15 menit
82	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	4 - 6 km	15 menit	30 menit
83	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	4 - 6 km	4 - 6 km	30 menit	15 menit
84	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	4 - 6 km	4 - 6 km	30 menit	15 menit
85	Pekerjaan	1 - 2 kali	> 5 kali	4 - 6 km	1 - 3 km	30 menit	15 menit
86	Pekerjaan	> 5 kali	> 5 kali	1 - 3 km	4 - 6 km	30 menit	45 menit
87	Lainnya	3 - 5 kali	1 - 2 kali	7 - 10 km	1 - 3 km	45 menit	15 menit
88	Pekerjaan	> 5 kali	> 5 kali	1 - 3 km	1 - 3 km	15 menit	15 menit
89	Lainnya	3 - 5 kali	1 - 2 kali	7 - 10 km	1 - 3 km	45 menit	15 menit
90	Pekerjaan	> 5 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	1 - 3 km	15 menit	15 menit
91	Lainnya	1 - 2 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	1 - 3 km	15 menit	15 menit
92	Wisata	3 - 5 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	7 - 10 km	15 menit	30 menit
93	Lainnya	1 - 2 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	4 - 6 km	15 menit	30 menit
94	Pekerjaan	> 5 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	7 - 10 km	15 menit	30 menit
95	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	1 - 3 km	4 - 6 km	15 menit	15 menit
96	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	4 - 6 km	1 - 3 km	15 menit	15 menit
97	Pekerjaan	3 - 5 kali	3 - 5 kali	1 - 3 km	4 - 6 km	15 menit	30 menit
98	Lainnya	> 5 kali	3 - 5 kali	1 - 3 km	7 - 10 km	15 menit	30 menit
99	Lainnya	> 5 kali	> 5 kali	4 - 6 km	1 - 3 km	15 menit	15 menit
100	Pekerjaan	1 - 2 kali	1 - 2 kali	4 - 6 km	4 - 6 km	15 menit	15 menit

	 KMP	 KMB	 AMKL	 AMPT	 PAKM
1	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Ketersediaan Moda	Keperluan Mendesak	Pesawat Terbang
2	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Kapal Laut
3	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Pesawat Terbang
4	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Pesawat Terbang
5	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Pesawat Terbang
6	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Murah	Waktu	Kapal Laut
7	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Murah	Waktu	Pesawat Terbang
8	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Nyaman	Waktu	Kapal Laut
9	Kendaraan Umum	Kendaraan Pribadi	Nyaman	Keperluan Mendesak	Pesawat Terbang
10	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Kapal Laut
11	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Pesawat Terbang
12	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Murah	Waktu	Kapal Laut
13	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Kapasitas Barang	Waktu	Pesawat Terbang
14	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Pesawat Terbang
15	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Kapal Laut
16	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Nyaman	Waktu	Kapal Laut
17	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Nyaman	Waktu	Kapal Laut
18	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Murah	Waktu	Kapal Laut
19	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Ketersediaan Moda	Waktu	Pesawat Terbang
20	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Ketersediaan Moda	Waktu	Pesawat Terbang
21	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Umum	Nyaman	Waktu	Kapal Laut
22	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Murah	Waktu	Kapal Laut
23	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Kapal Laut
24	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Murah	Waktu	Kapal Laut
25	Kendaraan Umum	Kendaraan Pribadi	Ketersediaan Moda	Waktu	Pesawat Terbang
26	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Nyaman	Waktu	Kapal Laut
27	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Kapal Laut
28	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Ketersediaan Moda	Waktu	Pesawat Terbang
29	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Umum	Nyaman	Waktu	Pesawat Terbang
30	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Kapasitas Barang	Nyaman	Pesawat Terbang
31	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Murah	Waktu	Pesawat Terbang
32	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Murah	Waktu	Pesawat Terbang
33	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Ketersediaan Moda	Waktu	Kapal Laut
34	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Kapal Laut
35	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Murah	Waktu	Kapal Laut

	 KMP	 KMB	 AMKL	 AMPT	 PAKM
36	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Nyaman	Waktu	Pesawat Terbang
37	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Murah	Waktu	Kapal Laut
38	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Murah	Waktu	Kapal Laut
39	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Nyaman	Waktu	Kapal Laut
40	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Nyaman	Nyaman	Pesawat Terbang
41	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Kapal Laut
42	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Nyaman	Waktu	Pesawat Terbang
43	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Umum	Nyaman	Nyaman	Pesawat Terbang
44	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Pesawat Terbang
45	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Umum	Nyaman	Waktu	Pesawat Terbang
46	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Nyaman	Nyaman	Pesawat Terbang
47	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Ketersediaan Moda	Waktu	Pesawat Terbang
48	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Kapal Laut
49	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Pesawat Terbang
50	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Nyaman	Waktu	Kapal Laut
51	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Ketersediaan Moda	Waktu	Kapal Laut
52	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Pesawat Terbang
53	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Nyaman	Waktu	Kapal Laut
54	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Pesawat Terbang
55	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Ketersediaan Moda	Waktu	Kapal Laut
56	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Murah	Waktu	Kapal Laut
57	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Keperluan Mendesak	Kapal Laut
58	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Keperluan Mendesak	Kapal Laut
59	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Keperluan Mendesak	Kapal Laut
60	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Keperluan Mendesak	Kapal Laut
61	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Murah	Nyaman	Pesawat Terbang
62	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Nyaman	Waktu	Pesawat Terbang
63	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Murah	Waktu	Pesawat Terbang
64	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Murah	Waktu	Kapal Laut
65	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Pesawat Terbang
66	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Pesawat Terbang
67	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Kapal Laut
68	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Kapal Laut
69	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Ketersediaan Moda	Waktu	Pesawat Terbang
70	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Murah	Waktu	Pesawat Terbang
71	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Nyaman	Waktu	Pesawat Terbang
72	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Kapasitas Barang	Waktu	Pesawat Terbang
73	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Murah	Waktu	Pesawat Terbang
74	Kendaraan Umum	Kendaraan Pribadi	Ketersediaan Moda	Waktu	Pesawat Terbang
75	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Murah	Waktu	Kapal Laut

	 KMP	 KMB	 AMKL	 AMPT	 PAKM
76	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Kapal Laut
77	Kendaraan Umum	Kendaraan Pribadi	Ketersediaan Moda	Nyaman	Kapal Laut
78	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Kapal Laut
79	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Ketersediaan Moda	Keperluan Mendesak	Pesawat Terbang
80	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Murah	Nyaman	Kapal Laut
81	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Kapal Laut
82	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Pesawat Terbang
83	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Ketersediaan Moda	Waktu	Kapal Laut
84	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Kapal Laut
85	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Ketersediaan Moda	Nyaman	Pesawat Terbang
86	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Nyaman	Nyaman	Kapal Laut
87	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Murah	Waktu	Kapal Laut
88	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Ketersediaan Moda	Waktu	Pesawat Terbang
89	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Murah	Keperluan Mendesak	Kapal Laut
90	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Nyaman	Waktu	Kapal Laut
91	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Ketersediaan Moda	Waktu	Kapal Laut
92	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Waktu	Pesawat Terbang
93	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Umum	Murah	Nyaman	Kapal Laut
94	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Ketersediaan Moda	Waktu	Kapal Laut
95	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Umum	Nyaman	Waktu	Kapal Laut
96	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Ketersediaan Moda	Keperluan Mendesak	Kapal Laut
97	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Ketersediaan Moda	Nyaman	Pesawat Terbang
98	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Murah	Keperluan Mendesak	Pesawat Terbang
99	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Pribadi	Ketersediaan Moda	Keperluan Mendesak	Pesawat Terbang
100	Kendaraan Umum	Kendaraan Umum	Murah	Waktu	Kapal Laut

Keterangan:

KMP :Kendaraan yang digunakan dari tempat tinggal ke Pelabuhan

KMB :Kendaraan yang digunakan dari tempat tinggal ke Bandar Udara

AMKL :Alasan Memilih Kapal Laut

AMPT :Alasan Memilih Pesawat Terbang

PAKM :Pemilihan Antara Kedua Moda

Lampiran 6. Tabulasi silang perbandingan harga dan durasi kedua moda.

	 PH1	 PH2	 PH3	 PH4
1	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang
2	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Kapal Laut	Mungkin Pilih Kapal Laut
3	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
4	Seimbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
5	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Seimbang	Seimbang
6	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
7	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
8	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Kapal Laut	Mungkin Pilih Kapal Laut	Mungkin Pilih Pesawat Terbang
9	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
10	Mungkin Pilih Kapal Laut	Mungkin Pilih Kapal Laut	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang
11	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang
12	Pasti Pilih Kapal Laut	Mungkin Pilih Kapal Laut	Mungkin Pilih Kapal Laut	Mungkin Pilih Kapal Laut
13	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Kapal Laut	Mungkin Pilih Kapal Laut
14	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Kapal Laut	Mungkin Pilih Kapal Laut
15	Pasti Pilih Kapal Laut	Mungkin Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
16	Mungkin Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
17	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Mungkin Pilih Kapal Laut	Mungkin Pilih Kapal Laut
18	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
19	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang
20	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang
21	Pasti Pilih Kapal Laut	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang
22	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
23	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
24	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
25	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang
26	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
27	Seimbang	Seimbang	Mungkin Pilih Kapal Laut	Mungkin Pilih Kapal Laut
28	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Kapal Laut	Mungkin Pilih Kapal Laut
29	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
30	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang
31	Seimbang	Seimbang	Mungkin Pilih Kapal Laut	Mungkin Pilih Kapal Laut
32	Seimbang	Seimbang	Mungkin Pilih Kapal Laut	Mungkin Pilih Kapal Laut
33	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
34	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
35	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut

75	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
76	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
77	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
78	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang
79	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang
80	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Kapal Laut	Mungkin Pilih Kapal Laut
81	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
82	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
83	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Kapal Laut	Mungkin Pilih Kapal Laut
84	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Kapal Laut	Mungkin Pilih Kapal Laut
85	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang
86	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
87	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Kapal Laut	Mungkin Pilih Kapal Laut
88	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
89	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Kapal Laut	Mungkin Pilih Kapal Laut
90	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
91	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang
92	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
93	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
94	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
95	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
96	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
97	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut
98	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang	Mungkin Pilih Pesawat Terbang
99	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang	Pasti Pilih Pesawat Terbang
100	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut	Pasti Pilih Kapal Laut

Keterangan:

PH1 :Perbandingan Harga 1

PH2 : Perbandingan Harga 2

PH3 :Perbandingan Harga 3

PH4 : Perbandingan Harga 4

Lampiran 7. Tabulasi silang alasan pemilihan moda dari kuesioner.

AMKL MURAH	AMKL KENYAMANAN	AMKL KAPASITAS BARANG	AMKL KETERSEDIAAN MODA	AMPT WAKTU/CEPAT	AMPT KENYAMANAN	AMPT KEPERLUAN MENDESAK
1	1	1	0	1	1	0
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
1	0	1	1	0	1	1
1	0	1	1	1	1	0
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
1	1	0	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
1	0	1	1	0	1	1
1	0	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	0	0	1	1
1	0	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	0	0	1	1
1	0	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	0	0	1	1
1	0	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	0	0	1	1
1	0	1	1	0	1	1
1	1	0	1	1	0	1
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
1	0	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1

AMKL MURAH	AMKL KENYAMANAN	AMKL KAPASITAS BARANG	AMKL KETERSEDIAAN MODA	AMPT WAKTU/CEPAT	AMPT KENYAMANAN	AMPT KEPERLUAN MENDESAK
0	1	1	1	0	1	1
1	0	1	1	0	1	1
1	0	1	1	1	0	1
0	1	1	1	0	1	1
1	0	1	1	0	1	1
1	0	1	1	1	0	1
0	1	1	1	0	1	1
1	0	1	1	0	1	1
1	0	1	1	1	0	1
1	1	1	0	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
1	0	1	1	0	1	1
1	1	1	0	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	0	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	0
0	1	1	1	1	0	1
1	0	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	0	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
1	0	1	1	0	1	1
1	1	0	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	0	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	0	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	0	0	1	1

AMKL MURAH	AMKL KENYAMANAN	AMKL KAPASITAS BARANG	AMKL KETERSEDIAAN MODA	AMPT WAKTU/CEPAT	AMPT KENYAMANAN	AMPT KEPERLUAN MENDESAK
0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	0	1	1	0
0	1	1	1	1	0	1
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	0	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	0	1	0	1
1	0	1	1	1	0	1
0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	0	0	1	1
0	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	0	1	1
1	1	1	0	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	1	0	1
1	1	1	0	0	1	1
1	0	1	1	0	1	1
1	1	1	0	1	1	0
1	1	1	0	1	0	1
0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	0	1	1	0
0	1	1	1	0	1	1

Keterangan:

0 :Alasan tersebut adalah pertimbangan utama

1 :Alasan tersebut bukan pertimbangan

AMKL :Alasan Memilih Kapal Laut

AMPT :Alasan Memilih Pesawat Terbang